

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI MANFAAT, KUALITAS SISTEM INFORMASI,
DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Vega Anindhitha Latoe

No. Mahasiswa: 15312385

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
MANFAAT, KUALITAS SISTEM INFORMASI, DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISITEM
INFORMASI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Vega Anindhitha Latoe

No. Mahasiswa: 15312385

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Penulis,



(Vega Anindhitha Latoe)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
MANFAAT, KUALITAS SISTEM INFORMASI, DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

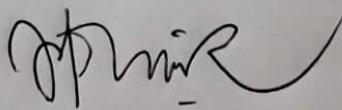
Nama: Vega Anindhitha Latoe

No. Mahasiswa: 15312385

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 2/5 2019.....

Dosen Pembimbing,



Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT,
KUALITAS SISTEM INFORMASI, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

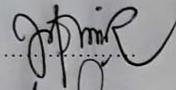
Disusun Oleh : **VEGA ANINDHITHA LATOE**

Nomor Mahasiswa : **15312385**

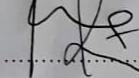
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 Juni 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.



Penguji : Arif Rahman, SIP., SE., M.Com., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Suryana, SE., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“... Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan...”

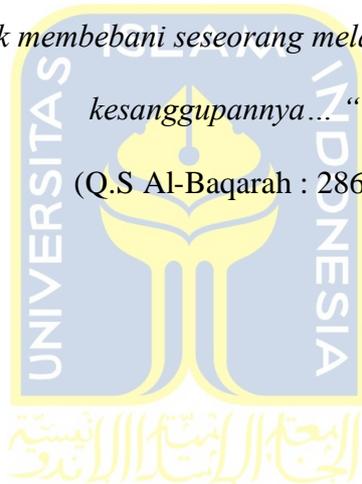
(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“... Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui...”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

“... Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S Al-Baqarah : 286)



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, walaupun berbagai proses dan rintangan penulis alami, sampailah pada waktunya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”** yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini baik berupa doa, dukungan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Didit Bangun Priantoro dan Ibu Dahlia Sekar Sari Dwi Endah, terimakasih atas seluruh cinta, kasih sayang, dan untaian doa yang senantiasa diberikan dengan penuh keikhlasan.
2. Adikku tersayang, Rakyen Haryo Abbiyu Farras, terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

3. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, arahan, saran, dan motivasi bagi penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh bapak/Ibu dosen, pegawai dan *staff* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang senantiasa berbagi ilmu selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
8. Alif Bagus Susanto, terimakasih telah menjadi teman untuk berbagi cerita dan semangat. Semoga kebahagiaan senantiasa menghiasi masa depanmu.
9. Arinta Ayu Febharjanti, teman disetiap semester perkuliahan. Terimakasih atas semangat dan ilmu yang telah dibagikan. Semoga kebahagiaan senantiasa menghiasi masa depanmu.
10. Thursiana Setya Hapsari, teman disetiap semester perkuliahan. Terimakasih atas semangat dan ilmu yang telah dibagikan. Semoga kebahagiaan senantiasa menghiasi masa depanmu.

11. Teman-temanku Arinta Ayu Febharjanti, Thursiana Setya Hapsari, Renny Triani Den Ka'a, Anisah Rachmawati, Annisa Gantina Budhiyani terimakasih karena telah menjadi tempat bertukar pikiran, berbagi cerita dan teman *traveling* penghilang penat.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing, terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian tularkan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas perhatian dan keikhlasan hati untuk terlibat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, segala kritik dan saran penulis terima guna meningkatkan mutu penelitian ini. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Penulis

Vega Anindhitha Latoe

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Lembar Pengesahan	iv
Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.3 <i>Technology Acceptance Model</i>	11
2.1.3.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan	13
2.1.3.2 Persepsi Manfaat	14
2.1.4 Kualitas Sistem Informasi.....	14
2.1.5 Kualitas Informasi	16
2.1.6 Kepuasan Pengguna.....	16
2.1.7 Keyakinan Sendiri Komputer (<i>Computer Self Efficacy</i>)	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27

2.4.1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>) terhadap Keuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.4.2	Persepsi Manfaat (<i>Perceived usefulness</i>) terhadap Keuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	28
2.4.3	Kualitas Sistem Informasi terhadap Keuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	30
2.4.4	Kualitas Informasi terhadap Keuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1	Populasi.....	34
3.2.2	Sampel	35
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4	Variabel Penelitian	37
3.4.1	Variabel Terikat (Variabel Dependen)	37
3.4.2	Variabel Bebas (Variabel Independen).....	38
3.4.2.1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>).....	38
3.4.2.2	Persepsi Manfaat (<i>Perceived usefulness</i>)	39
3.4.2.3	Kualitas Sistem Informasi	39
3.4.2.4	Kualitas Informasi.....	40
3.4.3	Variabel Kontrol.....	40
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2	Uji Kualitas Data	42
3.5.2.1	Uji Validitas Data.....	42
3.5.2.2	Uji Reliabilitas Data	42
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	43
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	43
3.5.3.2	Uji Multikolinieritas	43
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.5.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.5.6	Uji t (Parsial)	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Pengumpulan Data	46
4.1.1	Persebaran Kuesioner	46
4.1.2	Karakteristik Responden.....	48
4.1.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.1.4	Responden Berdasarkan Pendidikan	48

4.2	Statistik Deskriptif.....	49
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	51
4.3.1	Uji Validitas	52
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	53
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1	Uji Normalitas	54
4.4.2	Uji Multikolinieritas	55
4.4.3	Uji Heterokedastisitas	57
4.5	Hasil Uji Hipotesis	58
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.5.2	Uji Koefisien determinasi (R^2).....	60
4.5.3	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
4.6	Pembahasan Penelitian	65
4.6.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna.....	65
4.6.2	Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Kepuasan Pengguna	66
4.6.3	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna ...	68
4.6.4	Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Implikasi Penelitian	74
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	75
5.4	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77
Lampiran		79
Lampiran 1 : Ijin Penelitian		79
Lampiran 2 : Kuesioner		80
Lampiran 3 : Tabulasi Data		89
Lampiran 4 : Hasil Uji Data Validitas.....		109
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Data		119
Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....		120
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik		121
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda		122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Data Kuesioner yang disebar.....	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model - Model I</i>	11
Gambar 2.2 Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	27



ABSTRACT

This research examined the influence of perceived ease of use, perceived of usefulness, information system quality, and information quality on the user satisfaction of accounting information system. This research is quantitative research. The sample of this research was 120 respondents. The respondents of this research is a Bakpia Shop's employee in Yogyakarta that using accounting information system. The data in this research are primary data which obtained from questionnaire. The result of this research indicate that perceived of usefulness, information system quality, and information quality have a positive effect in user satisfaction of accounting information system. While perceived ease of use doesn't have an effect in user satisfaction of accounting information system. Through this research, top managers can understand aspects that can affect employee satisfaction. Companies can conduct training, Socialization, and system upgrades to improve employee satisfaction.

Key Words : accounting information system, user satisfaction, perceived ease of use, perceived of usefulness, information system quality, and information quality.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebesar 120 responden, terdiri dari karyawan toko bakpia di Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Melalui penelitian ini, *top manager* dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kepuasan karyawan. Perusahaan dapat melakukan pelatihan, sosialisasi, dan *upgrade* sistem secara berkala untuk meningkatkan kepuasan karyawan.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, kualitas informasi.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang terus berkembang dewasa ini memberikan perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang. Adanya globalisasi mendorong perkembangan teknologi yang pesat. Globalisasi yang ada kini mendorong pengadopsian teknologi dalam sistem informasi akuntansi yang ada pada berbagai industri. Bahkan saat ini, teknologi mulai diadopsi oleh usaha kecil dan menengah untuk keperluan sistem informasi akuntansi yang mereka butuhkan.

Perkembangan teknologi dapat membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Menurut Romney dan Steinbart (2014) informasi merupakan hasil dari suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah suatu data yang dapat digunakan untuk mendukung keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat yang berdampak pada pengambilan keputusan dan penentuan strategi bisnis. Seperti yang dikatakan Romney dan Steinbart (2014) informasi diperlukan oleh semua organisasi untuk mengambil keputusan yang efektif. Keputusan yang efektif akan membuat suatu bisnis dapat terus bersaing. Pengambilan keputusan dan penentuan strategi menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Sistem informasi yang baik, membuat seluruh aktifitas yang ada dalam bisnis tersebut dapat tercatat dalam suatu *software* atau

program. Dokumen yang memuat catatan aktivitas perusahaan tersebut dapat menjadi alat untuk memantau perkembangan perusahaan tersebut.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menekan terjadinya kecurangan dan kesalahan. Karena biasanya, pencatatan transaksi dilakukan secara terkomputerisasi. Transaksi yang ada akan diolah dengan bantuan komputer yang memiliki ketelitian tinggi sehingga kesalahan dapat dihindari. Transaksi yang dapat dipantau setiap saat, membuat kemungkinan kecurangan dapat ditekan dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Karena data yang diinput akan melalui proses yang harus dilakukan jika seandainya akan dirubah ataupun dihapus.

Adanya manfaat yang dapat diperoleh membuat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi suatu hal yang telah diterapkan dalam dunia bisnis. Penerapan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan oleh bisnis skala besar. Sedangkan usaha menengah dan kecil kini mulai menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya walaupun belum semua usaha kecil dan menengah menerapkannya.

Seperti halnya di Yogyakarta, bakpia merupakan ikon Kota Yogyakarta. Bakpia menjadi oleh-oleh khas Kota Yogyakarta. Setiap berkunjung ke Kota Yogyakarta, bakpia menjadi salah satu pilihan buah tangan. Seiring berjalannya waktu, bakpia telah berinovasi dengan berbagai pilihan rasa yang kekinian. Tidak hanya berisi kacang hijau, kini varian isi bakpia mulai bervariasi. Varian rasa seperti coklat, keju, teh hijau, ubi manis kini dapat menjadi opsi lain untuk dibawa

pulang. Beragam pilihan ini dapat menarik perhatian dan patut untuk dicoba. Industri bakpia di Kota Yogyakarta kini tumbuh dan berkembang.

Industri bakpia di Yogyakarta kini dikemas dengan tampilan yang menarik. Selain memamerkan produk dan terus berinovasi, toko bakpia kini banyak menggunakan teknologi komputer untuk mendukung tersedianya informasi akuntansi. Pengadopsian sistem informasi akuntansi dalam industri toko bakpia menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti. Mengingat informasi akuntansi menjadi kunci untuk menciptakan keputusan strategi bisnis yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang baik menjadi hal yang harus diperhatikan untuk membuat bisnis terus berjalan. Hal yang terjadi dilapangan, karyawan toko memiliki peran penting sebagai penginput data. Berdasarkan peran yang diemban, karyawan tentunya akan terus berhadapan dengan teknologi sistem informasi akuntansi selama ia bekerja. Padahal tidak semua karyawan memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi seperti komputer. Sebagai pengguna, kepuasan karyawan dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan sistem informasi akuntansi tersebut. Ketika karyawan puas dengan sistem informasi akuntansi yang ada dalam lingkungan kerjanya, diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif terhadap bisnis kue bakpia tersebut.

Teori yang mendasari penelitian ini ialah model yang dikembangkan oleh Davis. Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model I* yang dikembangkan oleh Davis mengatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pengguna merupakan dua variabel yang dapat mendorong potensi untuk menerima teknologi. Variabel dalam model ini cocok untuk menilai

kepuasan pengguna karena pengguna dapat merasakan kemudahan atau manfaat yang diberikan oleh sistem yang digunakan.

Berdasarkan model tersebut, persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna teknologi dapat mendorong pengguna untuk menerima dan terus menggunakan teknologi yang ia gunakan. Semakin tinggi manfaat yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya. Kemudian kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dapat memberikan persepsi yang positif terhadap teknologi yang ia gunakan. Semakin tinggi persepsi kemudahan yang pengguna rasakan akan menciptakan kepuasan bagi pengguna teknologi tersebut. Selain model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model I* yang dikembangkan oleh Davis, Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan Mc Lean menjadi model yang mendasari penelitian ini. Model tersebut mengatakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas sistem informasi yang baik dapat memuaskan pengguna. Setyo dan Rahmawati (2015:47) menjabarkan model DeLone dan Mc Lean sebagai berikut:

“Kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi”.

Kualitas sistem informasi yang baik dalam suatu organisasi ataupun perusahaan dapat menghasilkan kualitas informasi yang berkualitas. Informasi menjadi bagian terpenting untuk menentukan keputusan agar perusahaan dapat terus beroperasi. Informasi yang berkualitas akan membuat suatu keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat dan memberikan dampak positif bagi perusahaan akan menciptakan kepuasan bagi pengguna sistem akuntansi tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Setyowati dan Respati (2017). Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel yang ada dalam penelitian tersebut dengan penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016). Variabel-variabel tersebut ialah persepsi kemudahan pengguna, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, kualitas informasi. Variabel tersebut merupakan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna seperti yang dijabarkan dalam model Penerimaan Teknologi oleh Davis dan Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone dan Mc Lean. Persepsi manfaat digunakan untuk melihat kepuasan pengguna dari persepsi manfaat yang diperolehnya. Sedangkan variabel persepsi kemudahan pengguna digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan persepsi kemudahan yang ia peroleh. Penelitian ini juga menyertakan variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi. Kualitas sistem informasi dipilih untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap kualitas sistem yang ada. Selain melihat pengaruh dari kualitas sistem informasi, variabel kualitas informasi juga perlu dikaji. Suatu sistem nantinya akan menghasilkan informasi yang digunakan oleh pengguna. Penelitian ini meneliti pengaruh dari kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna yang menggunakannya. Penelitian ini dilakukan pada toko bakpia di Kota Yogyakarta. Peneliti melihat saat ini toko bakpia mulai mengadopsi teknologi dalam proses jual beli produknya. Penjualan produk di toko bakpia kini mulai terkomputerisasi. Akibat pengadopsian teknologi, kini pelayanan terhadap konsumen lebih cepat. Setelah pembeli memilih produk yang hendak dibeli, karyawan toko akan memasukkan data pembelian tersebut ke dalam komputer. Sistem yang ada akan memuat keseluruhan

produk yang keluar dan jumlah uang yang masuk karena adanya transaksi tersebut. Transaksi tersebut akan termemori dan informasi tersebut dapat diakses oleh penggunanya untuk mengambil keputusan.

Selain peran sistem informasi akuntansi yang penting bagi pengambilan keputusan, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menjadi topik menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan masih terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Ketidak konsistenan temuan penelitian terdahulu mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi seperti dalam penelitian Setyowati dan Respati (2017), Widiana, Supit, dan Hartini (2012), dan Sari dan Syamsyuddin (2018) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan dalam penelitian Prayoga dan Sensuse (2010) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Dalam penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016), dan penelitian Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan dalam penelitian Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Dalam penelitian Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014), Rukmiyati dan Budiarta (2016), dan Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) menyatakan hasil bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan

dalam penelitian Setyo dan Rahmawati (2015) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ?
- b. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ?
- c. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ?
- d. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menguji secara empiris kemungkinan adanya pengaruh beberapa variabel misalkan seperti persepsi

kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi dan juga kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi pihak-pihak terkait dalam industri bakpia, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi masukan guna mengoptimalkan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam usaha kulinernya khususnya industri bakpia dengan memperhatikan faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi dan juga kualitas informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA. Bab ini terdiri dari landasan teoritis yang menjelaskan teori pada perumusan hipotesis. Sebagai pendukung, terdapat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN. Bab ini memuat tentang populasi dan sampel dalam penelitian, definisi operasional yang mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum responden, metode analisis, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang ada di dalam pembahasan. Saran sebagai masukan dan digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismaji (2015) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang nantinya dapat mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Sedangkan TMBooks (2017) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data yang ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem untuk memproses data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

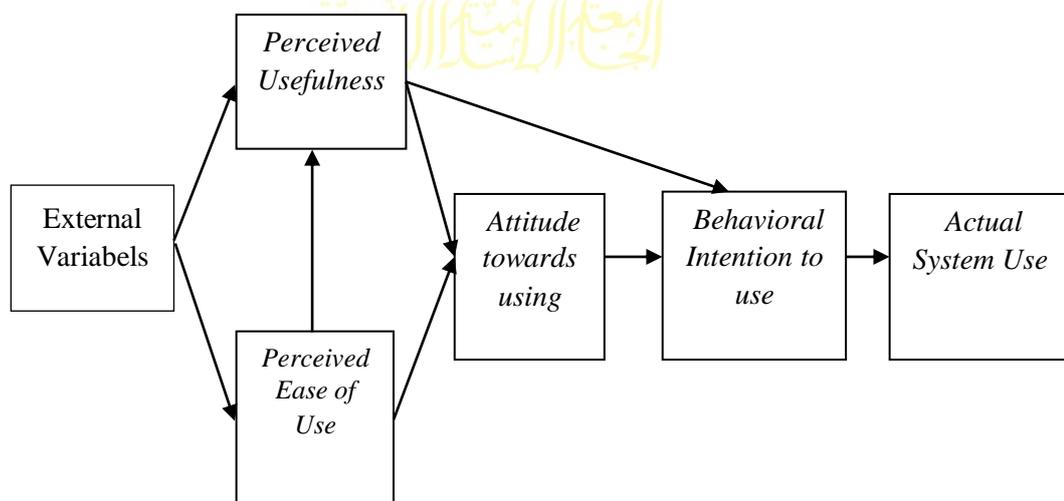
Setiap perusahaan memerlukan pengambilan keputusan yang dapat mendukung aktivitas perusahaan dimasa depan. Untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi menjadi hal yang patut diperhatikan. Seperti yang diuraikan oleh TMBooks (2017) SIA menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk :

1. Mendukung kegiatan rutin, seperti kegiatan operasional yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan pesanan, pengiriman barang atau jasa, penagihan, dan penerimaan pembayaran.
2. Mendukung keputusan, contoh nya seperti produk yang selalu tersedia dalam stok dan bagaimana cara pemasarannya dipilih oleh manajemen berdasarkan produk yang paling laku.
3. Perencanaan dan pengendalian, anggaran dengan biaya sesungguhnya dapat dibandingkan oleh manajemen berdasarkan informasi mengenai anggaran dan biaya standar.

2.1.3 *Technology Acceptance Model*

Gambar 2.1

Technology Acceptance Model- Model I



Sumber: Mulyani dan Kurniadi (2015)

Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model TAM I. Model *Technology Acceptance Model I* (TAM) merupakan suatu model pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Penelitian ini menggunakan model TAM I dikarenakan variabel dalam model ini dinilai cocok untuk menilai kepuasan pengguna. Dua variabel independen dalam penelitian ini terdapat dalam dalam model TAM. Variabel tersebut ialah variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat merupakan variabel yang cocok untuk menilai kepuasan pengguna karena pengguna dapat merasakan kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh suatu sistem. Sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Persepsi individu menjadi sesuatu yang penting untuk melihat perilaku pengguna sistem informasi akuntansi. Perilaku seseorang akan bergantung pada persepsinya terhadap objek yang ia miliki atau gunakan. Misalkan saja, pengadopsian teknologi dalam dunia bisnis. Pengadopsian teknologi pada dunia bisnis kini tidak hanya berupa penggunaan mesin produksi, melainkan juga pengadopsian teknologi komputer sebagai sarana pencatatan data akuntansi suatu perusahaan atau organisasi. Pengadopsian teknologi akan menciptakan suatu persepsi individu sebagai penggunaanya.

Dalam TAM terdapat dua faktor fundamental yang mempengaruhi sikap minat pengguna terhadap penggunaan sistem informasi. Dua faktor tersebut ialah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Berdasarkan pendapat Maragunić dan Granić (2014) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan

persepsi manfaat merupakan dua variabel yang memediasi suatu hubungan yakni karakteristik sistem dan potensi penggunaan sistem.

Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang diperoleh oleh pengguna menjadi faktor yang dapat mempengaruhi potensi penggunaan sistem akuntansi. Individu yang menggunakan sistem yang ada di lingkungan kerjanya akan merasakan dua faktor tersebut. Manfaat seperti pekerjaan yang cepat selesai dan peningkatan mobilitas akan membuat seorang individu merasa puas. Manfaat yang diperoleh atau dirasakan oleh pengguna akan meningkatkan kemauannya untuk menggunakan sistem tersebut. Sedangkan kemudahan yang dirasakan seperti kemudahan pengoperasian sistem, sistem yang mudah dipelajari dan digunakan akan meningkatkan kepuasan pengguna.

2.1.3.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* merupakan faktor yang erat kaitannya dalam penggunaan teknologi. Menurut Setyowati dan Respati (2017:65), "*perceived ease of use* diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*)". Seperti yang dikatakan Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012:113) "*perceived ease of use* yang merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan". Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan akan kemudahan dalam penggunaan teknologi komputer. Ketika seseorang merasa pengadopsian teknologi komputer dalam lingkungan kerjanya tersebut relatif

mudah dipahami dan digunakan, akan timbul persepsi kemudahan penggunaan yang baik. Persepsi kemudahan penggunaan yang baik tersebut dapat membuat individu merasa puas dengan sistem yang ada.

2.1.3.2 Persepsi Manfaat

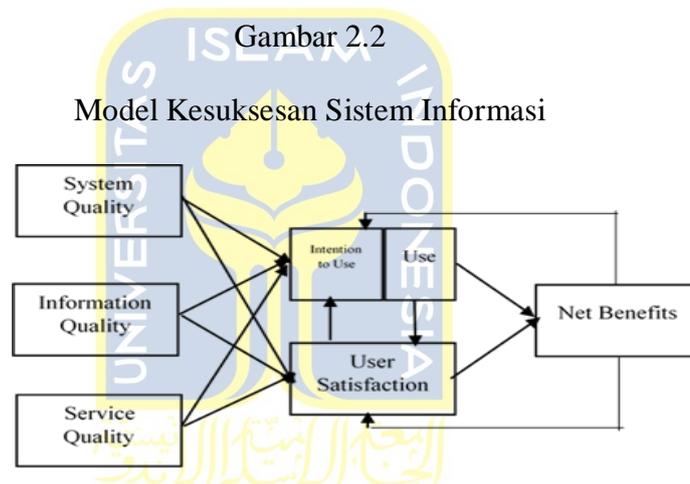
Persepsi manfaat atau *perceived of usefulness* merupakan variabel kedua dari faktor fundamental dalam pemanfaatan teknologi yang ada dalam TAM. Seperti yang dijabarkan oleh Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012:113), "*Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja". Pernyataan tersebut senada dengan yang dijabarkan Setyowati dan Respati (2017:65), "*Perceived usefulness* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang berkeyakinan bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya". Berdasarkan pernyataan tersebut, *Perceived usefulness* terjadi ketika seseorang individu berpersepsi bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya.

2.1.4 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi merupakan variabel yang diperoleh dari model yang dikembangkan oleh Delone dan McLean. Dalam model ini, terdapat tiga variabel yang mendukung kepuasan pengguna. Variabel tersebut ialah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan (*Service Quality*). Sedangkan menurut Setyo dan Rahmawati (2015) berpendapat bahawa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi merupakan variabel yang dapat meningkatkan

kepuasan dan optimalisasi kinerja jika variabel tersebut telah memenuhi suatu keandalan.

Kualitas sistem informasi yang baik dan andal dalam model tersebut dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna tersebut dikarenakan kinerja pengguna menjadi optimal dengan penggunaan sistem tersebut. Kualitas sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan dalam akses sistem, kemudahan dalam penggunaan sistem, dan fasilitas yang ada dalam sistem tersebut. Berikut merupakan gambar dari model yang dikembangkan DeLone dan McLean :



Sumber : Saputro, Budiyanto, Santoso (2015)

Variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang terdapat dalam model yang dikembangkan DeLone dan McLean dinilai cocok untuk dijadikan variabel independen dalam penelitian ini. Selain persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi merupakan variabel yang dapat mendukung penilaian kepuasan pengguna. Pengguna dapat menilai kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dikeluarkan oleh sistem yang ia gunakan setiap hari. Pengguna yang menggunakan sistem secara rutin membuatnya dapat menilai kualitas baik

sistem maupun informasinya. Sedangkan variabel *Service Quality* tidak ditambahkan dalam penelitian ini dikarenakan pengguna tidak bersifat *voluntary-activity*. Pengguna memiliki pilihan dalam penggunaan sistem lain sehingga kualitas servis tidak dimasukkan dalam variabel independen penelitian ini.

2.1.5 Kualitas Informasi

Selain variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi merupakan variabel yang diperoleh dari model DeLone dan McLean. Model tersebut dijabarkan oleh Setyo dan Rahmawati (2015:47) sebagai berikut :

“Kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi”.

Kualitas informasi ialah kualitas output dari sistem informasi yang digunakan yang menghasilkan output berupa informasi (Rukmiyati dan Budiarta, 2016). Kualitas informasi dalam suatu organisasi atau bisnis akan berguna untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas informasi akan meningkatkan kualitas dari keputusan yang diambil oleh perusahaan agar dapat terus beroperasi.

2.1.6 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna diartikan “sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna yang merupakan hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut terhadap suatu produk dengan hasil nyata yang diperoleh pengguna dari produk tersebut” (Rukmiyati dan Budiarta, 2016:123). Dalam penelitiannya, Prasetyo,

Windy, dan Felisia (2017) menggunakan suatu model untuk mengukur kepuasan pengguna komputer. Model tersebut ialah *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Model EUCS dijabarkan sebagai berikut :

1. Isi informasi (*Content*), berupa keakuratan, kesesuaian, dan fungsi yang tergambar dalam informasi dari sistem.
2. Akurasi (*Accuracy*), merupakan ukuran tingkat kesalahan dan akurasi sistem dalam pengolahan data.
3. Bentuk (*Format*), merupakan ukuran *output* (desain) yang ditampilkan oleh sistem.
4. Kemudahan (*Ease*), merupakan ukuran keberhasilan sistem yang dapat dengan mudah dioperasikan oleh pengguna ahli dan pengguna pemula.
5. Ketepatan waktu (*Timeliness*), ketepatan waktu sistem dalam memberikan informasi untuk mengukur ketepatan waktu informasi.

Kepuasan pengguna menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Karyawan menjadi pihak yang dapat dinilai kepuasannya terhadap suatu sistem. Hal ini dikarenakan karyawan memiliki intensitas yang besar dalam penggunaan SIA dilingkungan kerjanya.

2.1.7 Keyakinan Sendiri Komputer (*Computer Self Efficacy*)

Setyowati dan Respati (2017) menjabarkan definisi dari keyakinan sendiri komputer sebagai berikut, “keyakinan-sendiri komputer sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi.” Kemampuan individu dalam

menggunakan komputer bisa jadi berbeda bagi setiap individu. Setiap individu menerima teknologi secara berbeda beda. Begitupun pandangan individu terhadap teknologi tersebut bisa jadi berbeda. Seseorang dapat menggunakan teknologi informasi seperti komputer pada saat bekerja karena ia mampu untuk menggunakannya. Adapula yang menganggap bahwa menggunakan komputer akan mempersulit pekerjaannya. Semua penilaian tersebut merupakan penilaian pribadi atas apa yang ia rasakan dari teknologi informasi tersebut terhadap dirinya.

Keyakinan-sendiri komputer dapat diukur menggunakan tiga dimensi yaitu *Magnitude*, *Strength*, dan *Generalizability*. Ketiga dimensi tersebut dijelaskan dalam Setyowati dan Respati (2017) sebagai berikut :

- a. *Magnitude*, merupakan kemampuan pengguna dalam menggunakan komputer tanpa bantuan.
- b. *Strength*, merupakan tingkat keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas menggunakan komputer dengan baik.
- c. *Generalizability*, merupakan kemampuan dalam menggunakan komputer dengan sistem atau *software* yang berbeda.

2.2 Penelitian Terdahulu

Setyowati dan Respati (2017), penelitian yang berjudul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, *Computer Self Efficacy*, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan

computer self efficacy. Penelitian ini menjadikan karyawan *coffee shop* sebagai responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di lingkungan kerja responden. Sedangkan variabel *computer self efficacy* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Prayoga dan Sensuse (2010) dalam penelitian yang berjudul “Analisis *Usability* pada Aplikasi Berbasis Web dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)” memberikan hasil penelitian yang menyatakan kemudahan menggunakan aplikasi (*Ease of Use*) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (*User Satisfaction*) pengunjung *website* aplikasi. Tampilan Informasi secara khusus untuk setiap pengunjung *website* (*Customization*) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (*User Satisfaction*) pengunjung *website* aplikasi. Kecepatan akses data dan pemrosesan pada aplikasi (*Download Delay*) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (*User Satisfaction*) pengunjung *website* aplikasi. Sajian informasi terkait tarif produk dan layanan perusahaan (*Content*) mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (*User Satisfaction*) pengunjung *website* aplikasi dan pengaruh tersebut signifikan. Secara umum, melalui analisis aspek *usability*, dalam kerangka rencana pengembangan selanjutnya, Aplikasi masih perlu ditingkatkan dengan fokus pada

Content (isi materi) yang lebih spesifik, lengkap dan memenuhi kebutuhan pelanggan terkait produk dan layanan perusahaan.

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di BPK RI)” oleh Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014) menyatakan hasil bahwa kualitas sistem berpengaruh secara signifikan ke *perceived usefulness*. Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Kualitas sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Widiana, Supit dan Hartini (2012) melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Teknologi Internet dalam Sistem Penjualan Online untuk Meningkatkan Kepuasan dan Pembelian Berulang Produk Batik pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur” menghasilkan kesimpulan bahwa keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keyakinan akan kemanfaatan. Keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pembelian berulang. Keyakinan akan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Keyakinan akan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap *usage intention*. Kepuasan berpengaruh terhadap pembelian berulang.

Rukmiyati dan Budiarta (2016), dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*. Hasil dari penelitian ini ialah kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Ketika kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi manfaat semakin baik maka kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi akan meningkat.

Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012), yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh”. Penelitian menggunakan variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil yang kedua menunjukkan adanya pengaruh variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

Setyo dan Rahmawati (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi”. Terdapat empat variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel tersebut ialah kualitas informasi, kualitas sistem informasi, kepuasan pengguna, kinerja pengguna. Penelitian ini dilaksanakan pada

60 pegawai PT KAI (Persero) DAOP VI Yogyakarta. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Sedangkan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Selanjutnya penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi.

Sari dan Syamsyuddin (2018), penelitian yang berjudul “Analisis Faktor *End-User Computer Satisfaction* terhadap Kepuasan Pengguna : Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan” menggunakan lima variabel. Variabel tersebut ialah isi (*content*), bentuk (*format*), keakuratan (*accuracy*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel isi (*content*), bentuk (*format*), keakuratan (*accuracy*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Phinisi di KPP Madya Balikpapan.

Penelitian terdahulu mengenai kepuasan pengguna dapat dilihat pada ringkasan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
-------------------------	------------------	---------------------	------------------

Setyowati dan Respati (2017)	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, <i>Computer Self Efficacy</i> , Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi manfaat, <i>Computer self efficacy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, 2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, 3. <i>Computer self efficacy</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
Prayoga dan Sensuse (2010)	Analisis <i>Usability</i> pada Aplikasi Berbasis Web dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	<i>Ease of Use, Customization, Download delay, Content, Satisfaction</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan menggunakan aplikasi (<i>Ease of Use</i>) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) pengunjung <i>website</i> aplikasi. 2. Tampilan Informasi secara khusus untuk setiap pengunjung <i>website</i> (<i>Customization</i>) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) pengunjung <i>website</i> aplikasi. 3. Kecepatan akses data dan pemrosesan pada aplikasi (<i>Download Delay</i>) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) pengunjung <i>website</i> aplikasi. 4. Sajian informasi terkait tarif produk dan layanan perusahaan (<i>Content</i>) mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan (<i>User Satisfaction</i>) pengunjung <i>website</i> aplikasi dan pengaruh tersebut signifikan. 5. Secara umum, melalui analisis aspek <i>usability</i>, dalam kerangka rencana pengembangan selanjutnya, Aplikasi masih perlu ditingkatkan dengan fokus

			pada <i>Content</i> (isi materi) yang lebih spesifik, lengkap dan memenuhi kebutuhan pelanggan terkait produk dan layanan perusahaan.
Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di BPK RI)	Kualitas sistem, Kualitas informasi, <i>Perceived usefulness</i> , Kualitas layanan, Kepuasan pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sistem berpengaruh secara signifikan ke <i>perceived usefulness</i>. 2. Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>. 3. <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. 4. Kualitas sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi. 5. Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi. 6. Kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi.
Widiana, Supit dan Hartini (2012)	Penggunaan Teknologi Internet dalam Sistem Penjualan Online untuk Meningkatkan Kepuasan dan Pembelian Berulang Produk Batik pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur	Keyakinan akan kemudahan, Keyakinan akan manfaat, Kepuasan, Pembelian berulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keyakinan akan kemanfaatan. 2. Keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. 3. Keyakinan akan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pembelian berulang. 4. Keyakinan akan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. 5. Keyakinan akan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap <i>usage intention</i>. 6. Kepuasan berpengaruh terhadap pembelian berulang.
Rukmiyati dan Budiarta (2016)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi,	Kualitas sistem informasi, Kualitas informasi,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi. 2. Kualitas Informasi berpengaruh

	<i>Perceived Usefulness</i> pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali)	<i>Perceived usefulness</i>	positif pada kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi. 3. <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi
Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh	Kualitas sistem informasi, Kualitas informasi, Kepuasan pengguna <i>software</i> akuntansi	1. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi. 2. Kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna <i>software</i> akuntansi baik secara simultan maupun parsial.
Setyo dan Rahmawati (2015)	Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi	Kualitas informasi, Kualitas sistem informasi, Kepuasan pengguna, Kinerja pengguna	1. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. 2. Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. 3. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi.
Sari dan Syamsyuddin (2018)	Analisis Faktor <i>End-User Computer Satisfaction</i> terhadap Kepuasan Pengguna : Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan	Isi (<i>content</i>), Bentuk (<i>format</i>), Keakuratan (<i>accuracy</i>), Kemudahan pengguna (<i>ease of use</i>), Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	1. Isi (<i>content</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. 2. Bentuk (<i>format</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. 3. Keakuratan (<i>accuracy</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. 4. Kemudahan pengguna (<i>ease of use</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

			pengguna. 5. Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
--	--	--	--

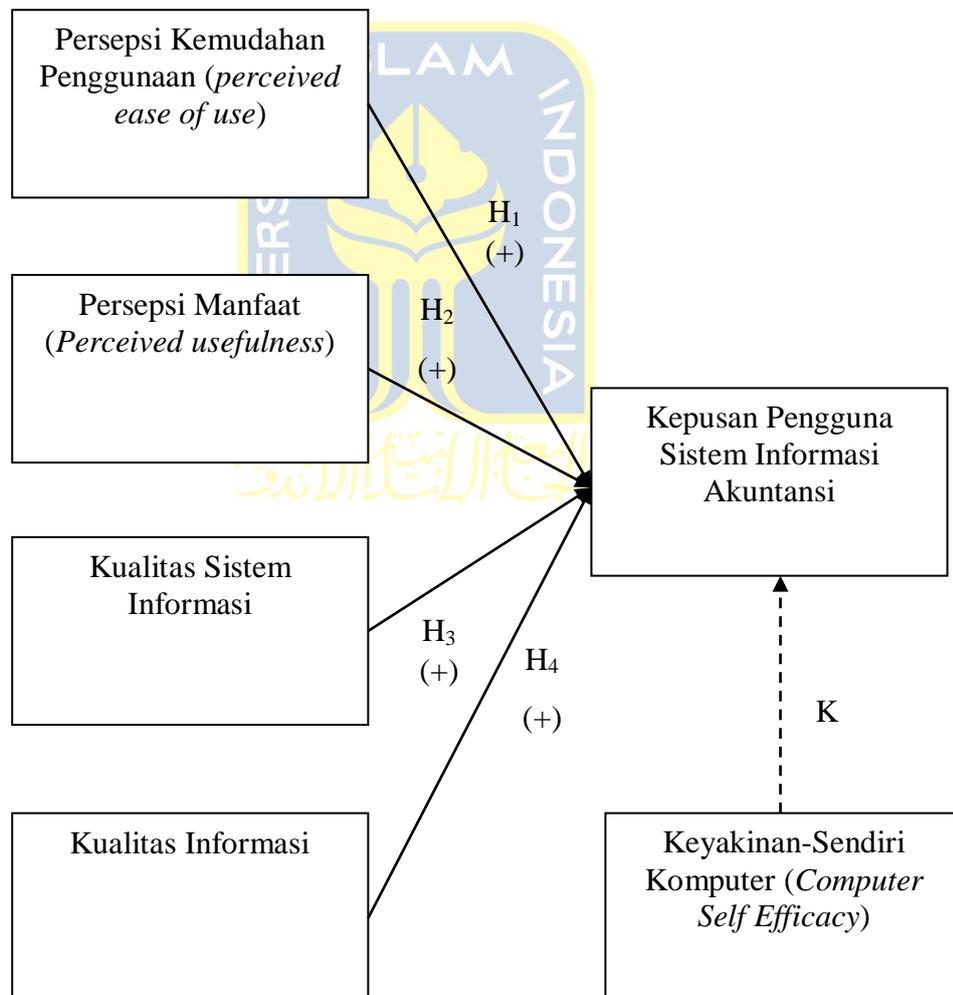


2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi kepuasan pengguna yang telah diuraikan serta berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang hendak diajukan sebagai berikut :

Gambar 2.3

Kerangka Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis mengenai persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* oleh Davis yang mengatakan bahwa terdapat dua variabel yang dapat memediasi hubungan karakteristik sistem dengan potensi pengguna sistem. Variabel tersebut yakni persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Maragunić dan Granić (2014) yang mengatakan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki peran mediasi suatu hubungan yang kompleks antara karakteristik sistem dengan potensi penggunaan sistem.

Kaitannya dengan teori tersebut dewasa ini industri kecil mulai mengadopsi teknologi dalam informasi akuntansi dalam usahanya. Karyawan menjadi sosok yang akan mengoperasikan teknologi tersebut setiap harinya. “Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan “, Setyowati dan Respati (2017). Dalam Setyowati dan Respati (2017) dijabarkan pendapat Davis yang mengatakan, “sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.” Artinya, dengan kemudahan yang diperoleh akan membuat karyawan merasa puas dengan sistem yang ia gunakan. Begitu pula Toko bakpia

di Yogyakarta yang kini mulai mengadopsi teknologi dalam sistem informasi akuntansinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Setyowati dan Respati (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kemudahan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Selain itu pada penelitian Sari dan Syamsuddin (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna. Hal yang sejalan dengan penelitian Widiana, Supit dan Hartini (2012) yang menemukan adanya pengaruh signifikan dari keyakinan akan kemudahan terhadap kepuasan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut :

H₁: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

2.4.2 Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Selain persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use*, hipotesis mengenai persepsi manfaat atau *perceived usefulness* juga didasarkan pada *Technology Acceptance Model* oleh yang mengatakan bahwa terdapat dua variabel yang dapat memediasi hubungan karakteristik sistem dengan ptensi pengguna sistem. Variabel tersebut yakni persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Maragunić dan Granić (2014) yang mengatakan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived*

usefulness memiliki peran mediasi suatu hubungan yang kompleks antara karakteristik sistem dengan potensi penggunaan sistem.

Penggunaan teknologi dapat meningkatkan prestasi, produktifitas, dan efektifitas kerja penggunanya. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi akan memberikan harapan bagi karyawan untuk merasakan manfaat yang dapat mereka peroleh. Peningkatan prestasi, menambah produktifitas, dan efektifitas kerja akan membuat karyawan merasa bahwa pemanfaatan teknologi akan memberikan kepuasan bagi mereka. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang variabel persepsi manfaat. Seperti penelitian yang dilakukan Setyowati dan Respati (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Selain itu pada penelitian Widiana, Supit dan Hartini (2012) juga menemukan hal yang sama yaitu adanya pengaruh signifikan dari keyakinan akan kemanfaatan terhadap kepuasan. Penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016) mengemukakan hasil yang membuktikan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Selain ketiga peneliti tersebut Ardianto, Fauziati dan Nugroho (2014) dalam penelitiannya mengatakan *Perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang akan diajukan ialah sebagai berikut:

H₂: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

2.4.3 Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

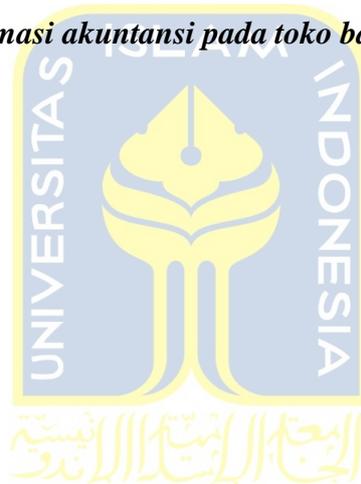
Hipotesis mengenai Kualitas sistem informasi didasarkan pada Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone dan Mc Lean dalam model ini berpendapat bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan menjadi variabel yang dapat meningkatkan kesuksesan sistem informasi. Teori tersebut didukung dengan pendapat Setyo dan Rahmawati (2015) yang mengatakan bahwa kepuasan pengguna dan kinerja akan meningkat jika kualitas sistem informasi dan kualitas informasi telah mencapai suatu keandalan. Dimana hal tersebut dapat membuat perilaku pengguna yang mendukung penerapan teknologi informasi.

Informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan merupakan hasil dari suatu sistem informasi. Informasi akuntansi yang diperoleh oleh pengguna berasal dari suatu sistem informasi akuntansi yang dioperasikan oleh karyawan sehari-hari. Fungsi dari informasi akuntansi yang diperoleh ialah untuk mengambil keputusan. Kepercayaan pengguna terhadap kualitas sistem informasi yang tinggi maka akan meningkatkan kepuasan pengguna. Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik, akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih baik pula. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, pengguna akan merasa puas oleh sistem yang ia gunakan tersebut.

Dalam penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif antara kualitas sistem informasi terhadap pengguna sistem informasi. Hal yang sama juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Saleh,

Darwanis, dan Bakar (2012) dengan hasil yang menunjukkan kualitas sistem informasi dapat berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kepuasan pengguna. Kemudian penelitian Setyo dan Rahmawati (2015) menunjukkan hasil yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Berdasarkan penelitian tersebut, kualitas sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₃: Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.



2.4.4 Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Teori yang mendasari hipotesis mengenai kualitas informasi juga didasarkan pada Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone dan Mc Lean. Model ini berpendapat bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan menjadi variabel yang dapat meningkatkan kesuksesan sistem informasi. Teori tersebut didukung dengan pendapat Setyo dan Rahmawati (2015) yang mengatakan bahwa kepuasan pengguna dan kinerja akan meningkat jika kualitas sistem informasi dan kualitas informasi telah mencapai suatu keandalan. Dimana hal tersebut dapat membuat perilaku pengguna yang mendukung penerapan teknologi informasi.

Kualitas informasi merupakan ukuran bagi kepuasan pengguna. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi digunakan untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil berguna untuk membentuk strategi supaya bisnis tetap berjalan. Baiknya kualitas informasi akan membuat keputusan yang diambil akan lebih tepat sasaran sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh dari kualitas informasi terhadap kepuasan penggunanya. Seperti penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016) dimana hasil penelitiannya menemukan adanya pengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) yang menyatakan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Selain kedua penelitian tersebut, selanjutnya

penelitian Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Keyakinan terhadap kualitas informasi yang tinggi akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang ia gunakan. Sehingga hipotesis penelitian yang akan diajukan berupa :

H₄: Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka untuk mengukur variabel penelitian dan menekankan pada pengujian teori (Saleh dan Purnomo, 2015). Pengumpulan data menjadi kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Data yang mendukung diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan (Idrus, 2009). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sampel dan populasi. Dalam penelitian ini, data tersebut kemudian diolah secara statistik untuk memperoleh hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki kesesuaian dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut, populasi dari penelitian ini ialah karyawan toko bakpia di Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan terdapat banyak industri bakpia yang berkembang pesat di Yogyakarta. Kini bakpia di Yogyakarta telah berinovasi dengan

menambah varian rasa. Varian tersebut membuat bakpia banyak diminati oleh warga lokal maupun para wisatawan. Bertambahnya konsumen toko bakpia kini menjadi lebih modern dengan mengadopsi teknologi dalam sistem informasi akuntansinya.

Untuk meneliti kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, populasi yang hendak diteliti ialah karyawan toko bakpia di Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk diuji. Peneliti menggunakan *nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Karena tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel, maka teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai topik penelitian ini. Hair, Anderson, Black, dan Babin (2010) menentukan kriteria sampel yang layak untuk diuji ialah sebesar 100 hingga 200 sampel. Hair, Black, Babin, dan Anderson (2010) menyampaikan jumlah minimum sampel untuk analisis berganda ialah 15-20 kali variabel yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari enam variabel, maka sampel yang diambil oleh penelitian ini sebanyak 120 responden. Sampel diperoleh dengan cara jumlah variabel dikali 20.

$$\begin{aligned} n &= (15 \text{ s/d } 20) \times k \\ &= 20 \times 6 \\ &= 120 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang hendak diteliti.
 k = Jumlah variabel
 15 s/d 20 = Jumlah yang ditentukan menurut pendapat Hair.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data diperoleh menggunakan angket (*Questionnaire*) yang dikumpulkan dari responden langsung dalam bentuk angket tertutup. Responden dapat memberi tanda silang, melingkari, ataupun mencentang serangkaian alternative yang sesuai dengan keadaannya (Idrus, 2009). Kuesioner penelitian memuat beberapa butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut disediakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert 1-5. Keterangan poin skala sebagai berikut :

Poin 5	Sangat Setuju
Poin 4	Setuju
Poin 3	Netral
Poin 2	Tidak Setuju
Poin 1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner dibagikan kepada karyawan toko bakpia yang ada di Yogyakarta. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebar merupakan jawaban yang rahasia. Responden diperkenankan untuk mengkosongkan identitas

nama. Terdapat poin tiga yang melambangkan netral. Responden diperkenankan untuk memilih poin tiga jika responden benar-benar tidak mengetahui sama sekali pernyataan yang dimaksud dalam kuesioner penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, empat variabel independen, dan satu variabel kontrol.

Variabel dikelompokkan menjadi variabel dependen (VD) dan variabel independen (VI), variabel juga dikelompokkan menjadi variabel moderasi (VMO) atau *moderating variable*, Variabel mediasi (VME) atau *mediating variable*, dan variabel ekstrani (VE) atau *extraneous variable* (Jogiyanto, 2013:171).

Sedangkan variabel kontrol menurut Rochaety, Tresnati, dan Latief (2009:12) diartikan sebagai “variabel yang dikontrol peneliti untuk menetralkan pengaruh yang dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Variabel-variabel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat dengan adanya variabel bebas merupakan pengertian dari variabel dependen atau variabel terikat (Idrus, 2009). Dalam penelitian ini variabel terikat yang dipakai ialah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini ialah indikator yang terdapat dalam penelitian Prasetyo, Windy, dan Felisia (2017) yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepuasan pengguna terhadap isi informasi (*Content*)
2. Kepuasan pengguna terhadap akurasi (*Accuracy*)
3. Kepuasan pengguna terhadap bentuk (*Format*)
4. Kepuasan pengguna terhadap kemudahan (*Ease*)
5. Kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*)

3.4.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang berperan sebagai sebab perubahan atau munculnya variabel terikat merupakan pengertian dari variabel independen (Idrus, 2009). Dalam penelitian ini, terdapat lima variabel independen sebagai berikut :

3.4.2.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Pengukuran variabel persepsi manfaat diukur menggunakan skala likert. Indikator yang akan dibahas dalam variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah indikator yang tertulis dalam Setyowati dan Respati (2017) yaitu :

1. Mudah dipelajari
2. Dapat dikendalikan dengan mudah
3. Jelas dan dapat dimengerti
4. Fleksibel digunakan
5. Cepat terampil menggunakannya
6. Mudah dipakai

3.4.2.2 Persepsi Manfaat (*Perceived usefulness*)

Pengukuran variabel persepsi manfaat diukur menggunakan skala likert. Indikator yang akan dibahas dalam variabel persepsi manfaat adalah indikator Setyowati dan Respati (2017) yaitu :

1. Pekerjaan lebih cepat selesai
2. Meningkatkan performasi kerja
3. Produktivitas kerja meningkat
4. Efektivitas kerja meningkat
5. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
6. Bermanfaat

3.4.2.3 Kualitas Sistem Informasi

Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan meminta responden untuk menjawab pertanyaan dengan kuisioner yang diadaptasi dari indikator dalam Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) sebagai berikut :

1. Peningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan
2. Sistem akuntansi dapat dijalankan pada komputer lain.
3. Sistem akuntansi dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi.
4. Adanya sistem *security* pada sistem akuntansi.
5. Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (fungsi *help*) pada sistem akuntansi.
6. Kesalahan (*error*) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi.

7. Setiap bagian dari stem memuat informasi.
8. Sistem akuntansi mudah digunakan.
9. Sistem akuntansi mudah dipelajari.
10. Sistem akuntansi tersebut dapat digunakan pada semua organisasi.

3.4.2.4 Kualitas Informasi

Variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan meminta responden untuk menjawab pertanyaan dengan kuisioner yang diadaptasi dari indikator dalam Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) dalam penelitian ini, indikator yang digunakan sebagai berikut :

1. Ketepatan waktu informasi.
2. *Output* yang sesuai kebutuhan.
3. Informasi yang tepat sesuai kebutuhan.
4. Konten yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Informasi yang mudah dipahami.
6. Informasi yang kompilit.

3.4.3 Variabel Kontrol

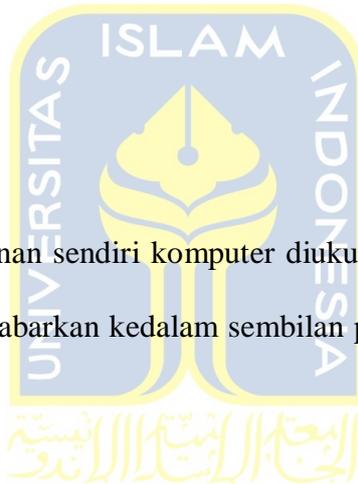
Selain variabel dependen dan variabel independen, dalam penelitian ini terdapat variabel kontrol. Variabel kontrol dalam suatu penelitian merupakan variabel yang dibuat konstan agar tidak mempengaruhi variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:41) mengartikan variabel kontrol sebagai berikut, “Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga

pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti” (Sugiyono, 2016:41).

Variabel kontrol dalam penelitian ini ialah variabel keyakinan sendiri komputer. Variabel ini dijadikan sebagai variabel kontrol bagi variabel independen. Variabel kontrol bernilai konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel keyakinan sendiri komputer diukur menggunakan indikator dalam penelitian Setyowati dan Respati (2017) sebagai berikut :

1. *Magnitude*
2. *Strength*
3. *Generalizability*

Variabel keyakinan sendiri komputer diukur menggunakan skala likert 1-5. Indikator tersebut dijabarkan kedalam sembilan pernyataan untuk dijawab oleh responden.



3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. (Sugiyono, 2016:147) mengartikan statistik deskriptif sebagai berikut :

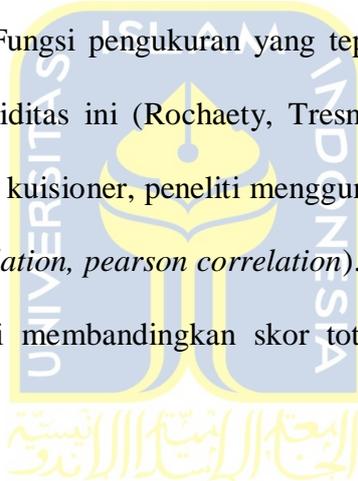
“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Statistik deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mendiskripsikan data sampel. Diskripsi sampel tersebut antara lain rata-rata (mean), maksimum dan minimum, serta standar deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Jogiyanto menyatakan bahwa “validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur” (Jogiyanto,2013:149). Fungsi pengukuran yang tepat dan cermat pada suatu tes menjadi fokus dari validitas ini (Rochaety, Tresnati, dan Latief, 2009). Untuk mengukur validitas dari kuisioner, peneliti menggunakan korelasi produk moment (*product moment correlation, pearson correlation*). Untuk membaca hasil dari uji validitas, penelitian ini membandingkan skor total dengan Tabel r (Sulistyo, 2010).



3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Hasil ukur yang terpercaya dari suatu pengukuran merupakan cerminan dari pengukuran dengan nilai reliabilitas yang tinggi (Rochaety, Tresnati, dan Latief, 2009). Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha*. Ghazali (2018:46) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.”

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Seluruh data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diuji normalitasnya. Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data yang akan diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sulistyono (2010:50) yang mengatakan bahwa, “uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal”. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji yang dipilih peneliti untuk melihat normalitas data. Uji normalitas dilihat berdasarkan nilai probabilitas signifikansi $K-S > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas signifikansi $K-S < 0,05$ atau 5% data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)” (Ghozali, 2018:107). Multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018:108), “nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.”

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2016:137). Tetapnya nilai *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain menjadikan data yang homoskedastisitas. Sebaliknya jika terjadi perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji *Glesjer* dalam melakukan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas apabila nilai dari probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016).

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Nazir (2017:410) “jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*).” Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, keyakinan-sendiri komputer, faktor sosial, dan konsekuensi jangka panjang pengguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Persamaan dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

- b_i : Koefisien Regresi
- X_1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan
- X_2 : Persepsi Manfaat
- X_3 : Kualitas Sistem Informasi
- X_4 : Kualitas Informasi
- X_5 : Keyakinan-Sendiri Komputer
- e : *Error*

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

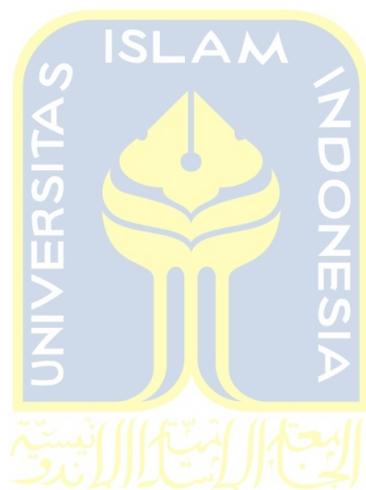
Menurut Ghozali (2018:97), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.”

3.5.6 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98), “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

Berdasarkan nilai signifikansi pengambilan keputusan uji parsial (uji t) menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Persebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan karyawan toko bakpia sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan *nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Karena tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel, maka teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai topik penelitian ini. Karyawan tersebut harus menggunakan sistem informasi akuntansi dalam lingkungan kerjanya. Bila dalam toko bakpia tersebut belum memakai sistem informasi akuntansi, maka karyawan belum menggunakan sistem informasi akuntansi selama ia bekerja.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Persebaran kuesioner dilakukan pada karyawan toko bakpia di Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi dilingkungan kerjanya. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang mereka rasakan. Kuesioner yang disebar sebanyak 120 kuesioner. Jumlah tersebut didasarkan pada pendapat Hair, Black, Babin, dan Anderson (2010) menyampaikan jumlah minimum sampel untuk analisis berganda ialah 15-20 kali variabel yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari enam variabel (1 variabel dependen, 4 variabel independen, dan 1 variabel kontrol). Sehingga sampel yang diambil oleh

penelitian ini sebanyak 120 responden. Sampel diperoleh dengan cara jumlah variabel dikali 20. Berikut persebaran data kuesioner yang disebar :

Tabel 4.1

Data Kuesioner yang disebar

No.	Nama Toko	Jumlah kuesioner dibagikan	Jumlah kuesioner kembali	Jumlah kuesioner diolah
1	Bakpia Tugu Jogja	20	20	20
2	Bakpiaku	15	15	15
3	Bakpia Obong	10	10	10
4	Bakpia Juwara Satoe	5	5	5
5	Bakpia Kenes	5	5	5
6	Bakpia Kencana	7	7	7
7	Bakpia 75	20	20	20
8	Bakpia Mutiara	13	13	13
9	Cokro	5	5	5
10	Jogja Secret 5758	15	15	15
11	Scrumy Jogja	5	5	5
Total		120	120	120

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1, kuesioner dibagikan sebanyak 120 kuesioner. Dalam pembagian kuesioner, peneliti bertanya kepada toko yang hendak dijadikan responden apakah telah memiliki sistem informasi akuntansi yang tersistem. Bila toko tersebut telah memiliki sistem informasi akuntansi dan berkenan menjadi responden kuesioner dibagikan sesuai jumlah karyawan toko tersebut. Dari 120 kuesioner yang disebar, terdapat 120 kuesioner yang kembali dan dapat diolah.

4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, keterangan jenis kelamin dan pendidikan dipilih menjadi karakteristik responden. Karakter tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam kuesioner yang disebar terdapat keterangan jenis kelamin yang harus diisi oleh responden. Data keterangan jenis kelamin dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

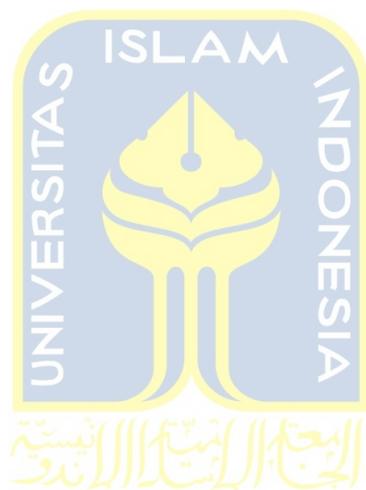
Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	34	28,3%
Wanita	86	71,7%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel 4.2 menampilkan keterangan responden berdasarkan jenis kelamin. Dari 120 responden terdapat 34 responden berjenis kelamin pria sekitar 28,3% dari keseluruhan responden. Sisanya sebanyak 86 responden atau 71,7% berjenis kelamin wanita. Hal ini menunjukkan bahwa dari 120 responden, mayoritas berjenis kelamin wanita.

4.1.4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Kriteria responden selanjutnya ialah pendidikan. Data pendidikan responden dijabarkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut :

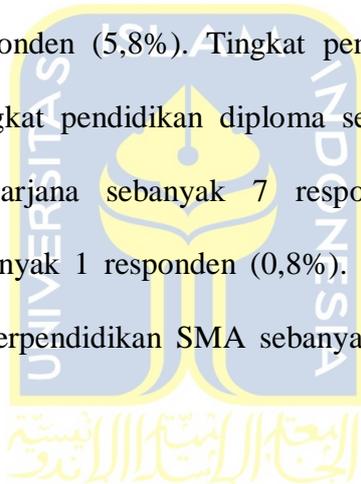


Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP	7	5,8 %
SMA	102	85 %
Diploma	3	2,5 %
Sarjana	7	5,8 %
Lainnya	1	0,8%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel 4.3 menjabarkan data pendidikan responden. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 responden (5,8%). Tingkat pendidikan SMA sebanyak 102 responden (85%). Tingkat pendidikan diploma sebanyak 3 responden (2,5%). Tingkat pendidikan sarjana sebanyak 7 responden (5,8%). Dan tingkan pendidikan lainya sebanyak 1 responden (0,8%). Dari data tersebut, responden mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 102 responden atau sekitar 85% dari keseluruhan.



4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mendiskripsikan data sampel. Diskripsi tersebut antara lain rata-rata (mean), maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Adapun deskripsi data tersebut disajikan pada Tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
X1	120	15	30	23,78	3,301
X2	120	21	30	26,04	2,349
X3	120	25	50	41,04	5,134
X4	120	16	30	24,60	3,195
Y	120	20	35	28,07	3,485
Valid n (listwise)	120				
Keterangan : X1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan, X2 : Persepsi Manfaat, X3 : Kualitas Sistem Informasi, X4 : Kualitas Informasi, Y : Kepuasan Pengguna					

Sumber : Data Primer Diolah, 2019 SPSS

Pada Tabel 4.4 merupakan tampilan dari deskripsi data yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 23,78, dan nilai standar deviasi sebesar 3,301 yang berarti bahwa ukuran dari penyebaran data pada variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 3,301 dari 120 responden.
2. Variabel persepsi manfaat menunjukkan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 26,04, dan nilai standar

deviasi sebesar 2,349 yang berarti bahwa ukuran dari penyebaran data pada variabel persepsi manfaat sebesar 2,349 dari 120 responden.

3. Variabel kualitas sistem informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 41,04, dan nilai standar deviasi sebesar 5,134 yang berarti bahwa ukuran dari penyebaran data pada variabel kualitas sistem informasi sebesar 5,134 dari 120 responden.
4. Variabel kualitas informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,60, dan nilai standar deviasi sebesar 3,195 yang berarti bahwa ukuran dari penyebaran data pada variabel kualitas informasi sebesar 3,195 dari 120 responden.
5. Variabel kepuasan pengguna menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 28,07, dan nilai standar deviasi sebesar 3,485 yang berarti bahwa ukuran dari penyebaran data pada variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 3,485 dari 120 responden.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, instrumen butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner perlu di uji validitas dan reliabilitasnya. Terdapat enam variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut terdiri dari satu variabel dependen, empat variabel independen, dan satu variabel kontrol. Berikut merupakan hasil uji kualitas data :

4.3.1 Uji Validitas

Kuesioner dibagikan kepada 30 responden. Setelah 30 kuesioner kembali, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini diuji menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini di uji menggunakan korelasi produk moment pearson. Untuk membaca hasil dari uji validitas, penelitian ini membandingkan skor total dengan tabel r (Sulistyo, 2010). Ketentuan yang digunakan untuk melihat nilai pada tabel r tersebut ialah dengan nilai signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan responden (n) sejumlah 30, maka tabel r yang diperoleh sebesar 0,3061. Setelah diuji, butir pernyataan setiap variabel menghasilkan nilai yang ditampilkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Item 1	0,663	0,3061	VALID
	Item 2	0,545	0,3061	VALID
	Item 3	0,717	0,3061	VALID
	Item 4	0,767	0,3061	VALID
	Item 5	0,438	0,3061	VALID
	Item 6	0,606	0,3061	VALID
Persepsi Manfaat (X2)	Item 1	0,626	0,3061	VALID
	Item 2	0,788	0,3061	VALID
	Item 3	0,531	0,3061	VALID
	Item 4	0,702	0,3061	VALID
	Item 5	0,668	0,3061	VALID
	Item 6	0,543	0,3061	VALID
Kualitas Sistem Informasi (X3)	Item 1	0,520	0,3061	VALID
	Item 2	0,573	0,3061	VALID
	Item 3	0,551	0,3061	VALID
	Item 4	0,642	0,3061	VALID
	Item 5	0,694	0,3061	VALID
	Item 6	0,737	0,3061	VALID
	Item 7	0,377	0,3061	VALID
	Item 8	0,398	0,3061	VALID
	Item 9	0,357	0,3061	VALID
	Item 10	0,487	0,3061	VALID

Kualitas Informasi (X4)	Item 1	0,782	0,3061	VALID
	Item 2	0,664	0,3061	VALID
	Item 3	0,667	0,3061	VALID
	Item 4	0,707	0,3061	VALID
	Item 5	0,358	0,3061	VALID
	Item 6	0,630	0,3061	VALID
Kepuasan Pengguna (Y)	Item 1	0,680	0,3061	VALID
	Item 2	0,733	0,3061	VALID
	Item 3	0,691	0,3061	VALID
	Item 4	0,804	0,3061	VALID
	Item 5	0,361	0,3061	VALID
	Item 6	0,513	0,3061	VALID
	Item 7	0,619	0,3061	VALID
Keyakinan-Sendiri Komputer (K)	Item 1	0,688	0,3061	VALID
	Item 2	0,590	0,3061	VALID
	Item 3	0,548	0,3061	VALID
	Item 4	0,671	0,3061	VALID
	Item 5	0,626	0,3061	VALID
	Item 6	0,656	0,3061	VALID
	Item 7	0,628	0,3061	VALID
	Item 8	0,633	0,3061	VALID
	Item 9	0,715	0,3061	VALID

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0,3061. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas seluruh butir pernyataan. Pernyataan yang valid kemudian diuji reliabilitasnya. Karena seluruh pernyataan tersebut valid, maka langkah selanjutnya ialah menguji reliabilitas pernyataan tersebut. Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas pernyataan tersebut. Mengacu pada Ghazali (2018), Suatu konstruk dikatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil dari uji reliabilitas dijabarkan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0,775	0,70	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,748	0,70	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi (X3)	0,783	0,70	Reliabel
Kualitas Informasi (X4)	0,758	0,70	Reliabel
Kepuasan Pengguna (Y)	0,748	0,70	Reliabel
Keyakinan-Sendiri Komputer (K)	0,836	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Pada Tabel 4.6 menampilkan keseluruhan variabel yaitu variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, kualitas informasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Oleh karena itu seluruh pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, butir-butir pernyataan tersebut layak untuk dijadikan alat ukur.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi suatu data dapat dikatakan normal atau tidak normal. Uji normalitas suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikansi K-S > 0.05 atau 5% (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
n		120
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26982889
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.592

Sumber: Data primer diolah 2019, SPSS

Pada Tabel 4.7 nilai Asymp.Sig tertera sebesar $0.592 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, data penelitian ini berdistribusi normal. Karena data telah melampaui kriteria data berdistribusi normal pada Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat masalah multikolinieritas pada data penelitian. Multikolinieritas merupakan korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria yang dapat digunakan untuk melihat masalah multikolinieritas ialah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 Ghozali (2018). Apabila nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam variabel penelitian. Hasil uji multikolinieritas penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Kemudah Penggunaan	0,720	1,388	Tidak terdapat multikolinieritas
Persepsi Manfaat	0,515	1,940	Tidak terdapat multikolinieritas
Kualitas Sistem Informasi	0,382	2,615	Tidak terdapat multikolinieritas
Kualitas Informasi	0,462	2,164	Tidak terdapat multikolinieritas
Keyakinan-Sendiri Komputer	0,587	1,704	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah 2019, SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai *tolerance* $0,720 \geq 0.10$ dan nilai VIF $1,388 \leq 10$. Variabel persepsi manfaat memiliki nilai *tolerance* $0,515 \geq 0.10$ dan nilai VIF $1,940 \leq 10$. Variabel kualitas sistem informasi memiliki nilai *tolerance* $0,382 \geq 0.10$ dan nilai VIF $2,615 \leq 10$. Variabel kualitas informasi memiliki nilai *tolerance* $0,462 \geq 0.10$ dan nilai VIF $2,164 \leq 10$. Variabel kontrol keyakinan-sendiri komputer (*Computer-Self Efficacy*) memiliki nilai *tolerance* $0,587 \geq 0.10$ dan nilai VIF $1,704 \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2016:137). Peneliti memilih Uji *Glesjer* untuk menguji masalah heterokedastisitas. Dalam Uji *Glesjer*, model regresi dapat dikatakan tidak memiliki heterokedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016). Hasil uji heterokedastisitas ditampilkan pada Tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>T</i>	Sig	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,452	0,652	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat	1,207	0,230	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Kualitas Sistem Informasi	-1,221	0,225	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Kualitas Informasi	-1,014	0,313	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Keyakinan-Sendiri Komputer	-1,286	0,201	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Dependent Variable: RES_2			

Sumber: Data primer diolah 2019, SPSS

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel persepsi kemudahan pengguna, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi selanjutnya diuji menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di toko bakpia. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$. Hasil dari uji regresi linier berganda selanjutnya ditampilkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi B	Sig
Konstanta	-0,192	0,531
PKP (X1)	-0,022	0,683
PM (X2)	0,230	0,012
KSI (X3)	0,276	0,001
KI (X4)	0,146	0,039
KSK (K)	0,392	0,000
a. Dependent Variable: Y b. Keterangan : PKP (Persepsi Kemudahan Penggunaan), PM (Persepsi Manfaat), KSI (Kualitas Sistem Informasi), KI (Kualitas Informasi), KSK (Keyakinan-Sendiri Komputer)		

Sumber: Data primer diolah 2019, SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan model regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = -0,192 - 0,022 X_1 + 0,230 X_2 + 0,276 X_3 + 0,146 X_4 + 0,392 X_5$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

X_1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan

X_2 : Persepsi Manfaat

X_3 : Kualitas Sistem Informasi

X_4 : Kualitas Informasi

X_5 : Keyakinan-Sendiri Komputer

Persamaan regresi linier berganda tersebut kemudian dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai -0,192 menunjukkan jika variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan keyakinan-sendiri komputer bernilai konstan maka tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar -0,192.
2. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,022. Hal ini berarti maka terdapat pengaruh yang negatif. Semakin rendah persepsi kemudahan yang dirasa oleh karyawan membuat kepuasan karyawan dalam menggunakan sistem informasi tersebut semakin kecil.
3. Persepsi manfaat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230. Hal ini berarti akan terjadi peningkatan sebesar 0,230 pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi apabila variabel persepsi manfaat naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Kualitas sistem informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,276. Hal ini berarti akan terjadi peningkatan sebesar 0,276 pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi apabila variabel kualitas sistem

informasi naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.

5. Kualitas informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,146. Hal ini berarti dengan asumsi variabel independen lain konstan, akan terjadi peningkatan sebesar 0,146 pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi apabila variabel kualitas informasi naik sebesar satu satuan.
6. Keyakinan-Sendiri Komputer memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,392. Ketika variabel kontrol diasumsikan konstan, setiap kenaikan keyakinan-sendiri komputer sebesar satu satuan maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,392.

4.5.2 Uji Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.” Dari pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini yakni variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, kualitas informasi. Sedangkan variabel dependen penelitian yakni kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia.

Uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *adjusted R²*. Apabila nilainya sama dengan atau semakin mendekati angka 1 maka hal ini menunjukkan

bahwa variasi dari variabel independen dalam model regresi dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien regresi pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840	.706	.693	.27568

Sumber: Data primer diolah 2019, SPSS

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.11, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,693. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen dan variabel kontrol yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebesar 69,3% terhadap variabel dependen. Sedangkan sebesar 30,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan ialah sebesar 95% maka nilai $\alpha = 5\%$. Menurut Ghozali (2018) jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dijabarkan

pada Tabel 4.12 sebagai berikut :



Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Deskripsi	B	Sig	Keputusan
H1	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia.	-0,022	0,683	Tidak didukung
H2	Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia.	0,230	0,012	Didukung
H3	Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia.	0,276	0,001	Didukung
H4	Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia.	0,146	0,039	Didukung

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H0: $b_1 = 0$. Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H1: $b_1 \neq 0$. Terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

Dalam Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi hasil uji t variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,683 dan nilai koefisien regresi

sebesar -0,022. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,022 maka terdapat pengaruh yang negatif. Semakin rendah persepsi kemudahan yang dirasa oleh karyawan membuat kepuasan karyawan dalam menggunakan sistem informasi tersebut semakin kecil. Sedangkan nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,683 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0,683 > 0,05$). Oleh karena itu H1 tidak didukung, yang berarti tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H0: $b_2 = 0$. Tidak terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H2: $b_2 \neq 0$. Terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

Nilai signifikansi hasil uji t variabel persepsi manfaat sebesar 0,012. Nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,012 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0,012 < 0,05$). Oleh karena itu H2 didukung, yang berarti terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

3. Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H0: $b_3 = 0$. Tidak terdapat pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H3: $b_3 \neq 0$. Terdapat pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

Nilai signifikansi hasil uji t variabel kualitas sistem informasi sebesar 0,001. Nilai signifikansi variabel kualitas sistem informasi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu H3 didukung, yang berarti terdapat pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

4. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H0: $b_3 = 0$. Tidak terdapat pengaruh kualitas kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

H4: $b_4 \neq 0$. Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

Nilai signifikansi hasil uji t variabel kualitas sistem informasi sebesar 0,039. Nilai signifikansi variabel kualitas sistem informasi sebesar 0,039 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0,039 < 0,05$). Oleh karena itu H4 didukung, yang berarti terdapat pengaruh kualitas sistem

informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

4.6 Pembahasan Penelitian

4.6.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna

Setelah melaksanakan analisis regresi berganda dengan uji parsial, diperoleh hasil tingkat signifikansi variabel persepsi kemudahan pengguna sebesar 0,683 dan koefisien regresi sebesar -0,022. Koefisien regresi sebesar -0,022 menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi kemudahan yang dirasa oleh karyawan membuat kepuasan karyawan dalam menggunakan sistem informasi tersebut semakin kecil. Sedangkan nilai yang diperoleh sebesar 0,683 lebih dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Berdasarkan hasil yang diperoleh, hipotesis pertama (H1) tidak didukung.

Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta kemungkinan karena industri bakpia di Yogyakarta menggunakan sistem informasi akuntansi yang menuntut karyawan untuk mengoperasikan sistem tersebut tanpa melihat kemudahan dan kesulitan sistem. Sistem yang telah tersedia dalam industri bakpia tersebut belum memperhatikan persepsi karyawan terhadap kemudahan penggunaannya. Kepuasan karyawan tidak didasarkan pada kemudahan penggunaan karena sistem yang ada tidak mementingkan kemudahan

atau kesulitan karyawan. Perannya sebagai penginput data transaksi membuat karyawan harus menginput data dengan benar tanpa mempertimbangkan kemudahan sistem informasi yang ada. Karyawan harus memasukkan seluruh data transaksi agar dapat diolah menjadi suatu informasi. Informasi tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan keputusan bisnis yang berguna bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Kondisi tersebut membuat karyawan membutuhkan proses adaptasi dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk penginputan data ke dalam sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayoga dan Sensuse (2010) yang mengatakan bahwa kemudahan menggunakan aplikasi (*Ease of Use*) tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengunjung *website* aplikasi.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dalam uji parsial menghasilkan tingkat signifikansi variabel persepsi manfaat sebesar 0,012. Nilai yang diperoleh tersebut kurang dari 0,05 atau 5% ($\text{Sig} < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Selain itu, variabel persepsi manfaat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230. Hal ini berarti variabel persepsi manfaat memberikan arah positif terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh karyawan toko bakpia di Yogyakarta akan

meningkatkan kepuasan karyawan tersebut terhadap sistem informasi akuntansi dilingkungan kerjanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua (H2) didukung dan memiliki kesesuaian terhadap teori yang telah dipaparkan.

Hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model I* atau TAM I yang dipopulerkan oleh Davis. Dimana persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat dapat meningkatkan potensi niat pengguna dalam menggunakan suatu sistem. TAM I mengatakan bahwa terdapat dua variabel yang dapat memediasi hubungan karakteristik sistem dengan potensi pengguna sistem. Variabel tersebut yakni persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Maragunić dan Granić (2014) yang mengatakan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki peran mediasi suatu hubungan yang kompleks antara karakteristik sistem dengan potensi penggunaan sistem.

Persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam kasus ini ialah karyawan akan meningkatkan kepuasannya dalam penggunaan teknologi atau sistem yang telah terkomputerisasi. Penggunaan sistem yang berkelanjutan menunjukkan adanya manfaat yang diperoleh oleh penggunanya. Manfaat yang diperoleh oleh karyawan dalam bentuk peningkatan produktifitasnya akan memberikan anggapan bahwa sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat bagi karyawan tersebut. Persepsi manfaat menjadi suatu variabel yang penting dalam suatu sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan output dari sistem informasi akuntansi merupakan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan perusahaan nantinya. Bila karyawan merasakan bahwa

sistem yang digunakannya pada saat ini dapat memberi manfaat baginya sebagai penginput transaksi maka akan timbul rasa puas dan percaya terhadap sistem tersebut. Karyawan merupakan bagian dari perusahaan yang perlu diperhatikan. Bila karyawan merasa puas terhadap SIA dilingkungan kerjanya maka perusahaan pula yang akan memetik hasilnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Setyowati dan Respati (2017). Dalam penelitiannya, Setyowati dan Respati menjelaskan bahwa variabel persepsi manfaat atau *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Selain Setyowati dan Respati, penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016) yang menjelaskan variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014) yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Hal yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Widiana, Supit dan Hartini (2012) yang mengatakan bahwa keyakinan akan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan.

4.6.3 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Pada variabel kualitas sistem informasi, hasil dari analisis regresi berganda dengan uji parsial menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 atau 5% ($\text{Sig} < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Sedangkan

nilai koefisien regresi sebesar 0,276 menunjukkan arah yang positif terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi yang dirasakan oleh karyawan toko bakpia di Yogyakarta akan meningkatkan kepuasan karyawan tersebut terhadap sistem informasi akuntansi di lingkungan kerjanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga (H3) didukung dan memiliki kesesuaian terhadap teori yang telah dipaparkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone dan Mc Lean. Model ini berpendapat bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan menjadi variabel yang dapat meningkatkan kesuksesan sistem informasi. Teori tersebut didukung dengan pendapat Setyo dan Rahmawati (2015) yang mengatakan bahwa kepuasan pengguna dan kinerja akan meningkat jika kualitas sistem informasi dan kualitas informasi telah mencapai suatu keandalan. Dimana hal tersebut dapat membuat perilaku pengguna yang mendukung penerapan teknologi informasi.

Dalam menghasilkan informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi menjadi hal yang harus diperhatikan. Informasi akuntansi yang baik berasal dari sistem informasi yang berkualitas. Kondisi lapangan dalam kasus ini ialah pada toko bakpia di Yogyakarta sistem informasi akuntansi dioperasikan setiap harinya oleh karyawan. Karyawan menjadi pemegang peran dalam penginputan data akuntansi. Karena dihadapkan oleh SIA secara berkelanjutan, maka karyawan menjadi pihak yang dapat dinilai kepuasannya terhadap sistem informasi akuntansi dalam lingkungan kerjanya. Kualitas SIA yang baik dan andal akan

meningkatkan kepuasan karyawan. Karyawan akan merasa puas dengan sistem jika merasa bahwa SIA yang ia gunakan memiliki fasilitas yang memang diperlukan karyawan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rukmiyati dan Budiarttha (2016) yang mengatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Selain itu penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) yang mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Setyo dan Rahmawati (2015) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

4.6.4 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Pada variabel kualitas informasi, hasil dari analisis regresi berganda dengan uji parsial menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Tingkat signifikansi 0,039 kurang dari 0,05 atau 5% ($\text{Sig} < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,146 menunjukkan arah yang positif terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dirasakan oleh karyawan toko bakpia di Yogyakarta akan meningkatkan kepuasan karyawan tersebut terhadap sistem informasi

akuntansi dilingkungan kerjanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis keempat (H4) didukung dan memiliki kesesuaian terhadap teori yang telah dipaparkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh DeLone dan Mc Lean. Model ini berpendapat bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan menjadi variabel yang dapat meningkatkan kesuksesan sistem informasi. Teori tersebut didukung dengan pendapat Setyo dan Rahmawati (2015) yang mengatakan bahwa kepuasan pengguna dan kinerja akan meningkat jika kualitas sistem informasi dan kualitas informasi telah mencapai suatu keandalan. Dimana hal tersebut dapat membuat perilaku pengguna yang mendukung penerapan teknologi informasi.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Peran pentingnya dalam perusahaan membuat kualitas informasi yang dihasilkan perlu diperhatikan. Dalam kondisi lapangan, dengan input data yang setiap harinya dilakukan oleh karyawan dapat menghasilkan informasi sesuai yang ia butuhkan. Perubahan stock barang, posisi keuangan toko bakpia, keterangan jumlah kas masuk dan keluar dapat diperoleh dengan melihat informasi yang ada. Kebutuhan akan informasi yang diperlukan tentunya akan menimbulkan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016) yang mengatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software akuntansi*. Selain itu,

hasil yang konsisten juga ditemukan dalam penelitian Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) yang mengatakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini konsisten pula dengan hasil penelitian Ardianto, Fauziati, dan Nugroho (2014) yang mengatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni :

1. Hasil penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini kemungkinan dikarenakan sistem yang telah tersedia dalam industri bakpia tersebut belum memperhatikan persepsi karyawan terhadap kemudahannya. Sebagai pengguna, karyawan dituntut untuk mengoperasikan sistem tersebut tanpa melihat kemudahannya. Karyawan membutuhkan proses adaptasi untuk dapat menginput data dalam sistem. Kepuasan karyawan dalam penggunaan SIA di lingkungan kerja tidak didasarkan pada kemudahan penggunaan karena sistem yang ada belum mementingkan kemudahan atau kesulitan karyawan dalam mengoperasikan SIA.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi yang ada dan dirasakan oleh pengguna maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang ada dan dirasakan oleh pengguna maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada toko bakpia di Yogyakarta.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada industri bakpia untuk memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Dalam penelitian ini, aspek yang perlu diperhatikan oleh *top manager* untuk meningkatkan kepuasan karyawan ialah persepsi manfaat, kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi. Persepsi manfaat dapat ditingkatkan dengan pelatihan. Selain melakukan pelatihan, sosialisasi kepada karyawan dapat

dilakukan untuk memahami manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Selain itu, sistem informasi harus *diupgrade* secara berkala untuk meningkatkan kualitasnya. Sistem informasi yang baik, dapat meningkatkan kualitas *output* yang diterima oleh karyawan. Upaya dalam meningkatkan aspek-aspek tersebut akan sejalan dengan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh karyawan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti ialah :

1. Responden yang diambil sebesar 120 responden, sehingga terdapat kemungkinan belum mencerminkan keadaan sesungguhnya.
2. Data dalam penelitian ini merupakan data persepsi, sehingga terdapat kemungkinan jawaban yang diperoleh tidak sesuai kondisi sebenarnya akibat responden kurang serius dalam pengisian kuesioner.
3. TAM merupakan model yang cocok untuk digunakan pada pengguna yang bersifat sukarela atau *voluntary*, sedangkan responden dalam penelitian ini merupakan pengguna yang aktif menggunakan sistem informasi akuntansi ditempatnya bekerja tanpa bisa memilih menggunakan sistem lain.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat disempurnakan melalui penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti hendak memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama. Saran tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Saran bagi pengelola industri bakpia untuk lebih memperhatikan kepuasan karyawan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel yang relevan dengan topik seperti dukungan dari *top manager*, dukungan kolega, resiko penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan mengakses sistem informasi, dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel agar hasil yang diperoleh semakin baik dan mencerminkan keadaan populasi.
4. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pada sektor lain yang mulai menggunakan teknologi dalam sistem informasi akuntansinya seperti sektor kesehatan, pemerintahan, dan lain-lain. Sehingga hasil penelitian dapat berkembang dengan melihat hasilnya pada sektor yang berbeda.
5. Penelitian selanjutnya yang menggunakan model TAM dalam penelitiannya disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan karyawan yang bersifat *voluntary activity*. Dimana karyawan atau pengguna SIA dapat memilih atau bersifat sukarela dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Fauziati, S., dan Nugroho, E. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di BPK RI). *STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol 2, No 1*, 29-34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Cetakan ke-IX). Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. dan Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis: 7th Edition*. New York: Pearson.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Edisi ke-2). Jakarta : Erlangga.
- Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi ke-6). Yogyakarta : Andi Offset.
- Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Maragunić, N., Granić, A. (2014). Technology Acceptance Model : a Literature Review From 1986 to 2013. *Verlag Berlin Heidelberg : Springer*, 81-95.
- Mulyani, A., Kurniadi, D. (2015). Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (SI-T) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: AMIK Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah Manajemen dan Teknik Informatika, Vol 7, No 12*, 25.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, B., Windy, E. Y. R., dan Felisia. (2017). Measuring End-User Satisfaction of Online Marketplace using End-User Computing Satisfaction Model (EUCS Model) (Case Study: Tokopedia.com). *IEEE Xplore*, 1-5.
- Prayoga, S. H., Sensuse, D. I. (2010). Analisis Usability pada Aplikasi Berbasis Web dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (User Satisfaction). *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, Vol 6, No 1*, 64-73.
- Rochaety, E., Tresnati, R., dan Latief, H. A. M. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke- 13). (Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Penerj.). Jakarta : Salemba Empat.

- Rukmiyati, N. M. S., Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5, No 1*, 115-142.
- Saleh, C., Purnomo, M. R. A. (2013). *Metodologi Penelitian : Sebuah Petunjuk Praktis (Edisi Ke-3)*. Yogyakarta : Jaya Abadi Press.
- Saleh, T., Darwanis, dan Bakar, U. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 1, No 1*, 110-124.
- Sari, A. P., Syamsyuddin, M. A. (2018). Analisis Faktor End-User Satisfaction terhadap Kepuasan Pengguna : Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan. *Jurnal Pajak Indonesia, Vol 1, No 2*, 92-101.
- Setyo, B. D., Rahmawati, D. A. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 6, No 1*, 47-59.
- Setyowati, E. O. T., Respati, A. D. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan, Vol 13, No 1*, 63-75.
- Sulistyo, S. J. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Penerbit Cakrawala.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widiana, M. E., Supit, H., dan Hartini, S. (2012). Penggunaan Teknologi Internet dalam Sistem Penjualan Online untuk Meningkatkan Kepuasan dan Pembelian Berulang Produk Batik pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 14, No 1*, 71-81.

Lampiran

Lampiran 1 : Ijin Penelitian

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

**FAKULTAS
EKONOMI**

Gedung Are Partadiredja
Ring Road Utara, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546 Ext. 1000
F. (0274) 882589
E. fecon@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 028/DEK/10/Div.SDM/II/2019
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Vega Anindhita Latoe
No. Mahasiswa : 15312385
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Perum Gadingmas Permai No. 13 Banjarnegoro Mertoyudan Magelang

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat ,Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi ”

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

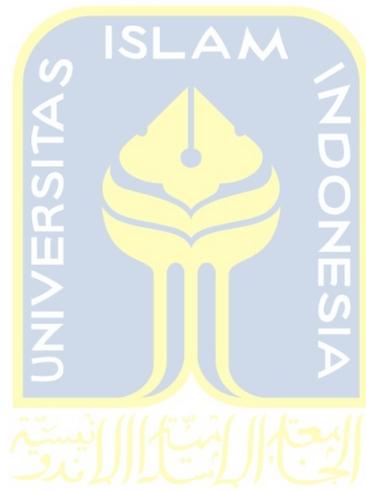
Yogyakarta, 08 Februari 2019
Dekan

Jaka Sriyana, SE.,M.Si., Ph.D
NIK. : 93 313 0101



VALUES INNOVATION PERFECTION

fecon.uii.ac.id



Lampiran 2 : Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Sdr/Sdri karyawan

.....

Di Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia maka dengan ini saya :

Nama : Vega Anindhitha Latoe

NIM : 15312385

Bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”** pada toko bakpia di Yogyakarta.

Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan saudara untuk terlibat dalam penelitian ini sebagai salah satu responden. Penelitian ini bersifat rahasia, jawaban saudara tidak diketahui oleh orang lain. Kuesioner ini semata-mata digunakan sebagai data terkait penelitian. Diharapkan saudara dapat memberikan jawaban apa adanya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Hormat saya,

(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA.)

(Vega Anindhitha Latoe)

A. Identitas Responden

Berilah tanda (√) dan isilah titik – titik sesuai kondisi saudara saat ini.

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Pendidikan : SMP Sederajat
 SMA Sederajat
 Diploma
 Sarjana
 Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Saudara/i dapat memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling cocok dengan saudara/i. (satu jawaban saja)

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Catatan : Saudara/i diperkenankan menjawab N (Netral) apabila saudara/i benar-benar tidak mengetahui sama sekali pernyataan yang dimaksud atau belum pernah mengalami hal tersebut.

Kuesioner Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem untuk memproses data akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Contoh dari sistem informasi akuntansi yang mungkin diterapkan dalam lingkungan kerja saudara/i dapat berupa :

- a. Penggunaan *barcode* untuk mencatat transaksi penjualan sehingga data transaksi terkomputerisasi atau tercatat secara otomatis dalam sistem. (contoh : setelah *scan barcode* sistem akan menampilkan seluruh keterangan pembelian tersebut seperti nama produk, jumlah produk terjual, harga satuan, jumlah total pembelian kemudian sistem otomatis meng-*upgrade* informasi yang berubah karena adanya transaksi tersebut, seperti saldo penerimaan kas, sisa *stock*, dan lain-lain.)
- b. Sistem penjualan yang menghasilkan struk penjualan setelah transaksi tercatat dalam sistem.
- c. Sistem yang menghasilkan faktur saat transaksi kredit dimasukkan dalam sistem.
- d. Penggunaan *software* komputer untuk mengolah data laporan keuangan.(contoh: Microsoft excel, *software* buatan yang diterapkan pada lingkungan kerja saudara/i).

Persepsi Kemudahan Pengguna (X1)

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan saudara/i dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, mudah untuk dipelajari.					
2. Interaksi saya dengan sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, merupakan suatu interaksi yang jelas dan mudah dimengerti					

3. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, mudah untuk dikendalikan.					
4. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, merupakan suatu sistem yang fleksibel.					
5. Saya cepat terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya.					
6. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, merupakan suatu sistem yang mudah dipakai.					

Persepsi Manfaat atau *Perceived usefulness* (X2)

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan persepsi manfaat yang saudara/i rasakan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, pekerjaan saya lebih cepat selesai.					
2. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, dapat meningkatkan performa kerja.					
3. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, dapat meningkatkan produktifitas.					
4. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, dapat					

meningkatkan efektifitas kerja.					
5. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, memudahkan saya dalam bekerja.					
6. Saya merasa sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, bermanfaat dalam pekerjaan saya.					

Kualitas Sistem Informasi (X3)

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.					
2. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, dapat dijalankan pada komputer lain.					
3. Sistem informasi akuntansi yang ada dapat di kantor saya, dapat digunakan dalam lingkungan kerja lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi.					
4. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, memiliki sistem <i>security</i> (keamanan).					

5. Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (fungsi <i>help</i>) pada sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya.					
6. Kesalahan (<i>error</i>) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi oleh sistem informasi akuntansi di kantor saya.					
7. Setiap bagian dari sistem informasi akuntansi di kantor saya, memuat informasi.					
8. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, mudah digunakan.					
9. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, mudah dipelajari.					
10. Sistem informasi akuntansi di kantor saya dapat digunakan pada lingkungan kerja lain (toko cabang).					

Kualitas Informasi (X4)

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan kualitas informasi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam waktu tertentu.					
2. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, menghasilkan <i>output</i> seperti yang benar-benar saya butuhkan.					

3. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, menghasilkan informasi yang tepat seperti yang saya butuhkan.					
4. Konten dalam sistem informasi akuntansi di kantor saya, sesuai dengan kebutuhan saya.					
5. Informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi di kantor saya, mudah dipahami.					
6. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, menyediakan informasi yang komplit.					

Kepuasan Pengguna (Y)

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan kepuasan saudara/i dalam menggunakan sistem akuntansi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1. Saya puas dengan isi <i>output</i> sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya.					
2. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, merupakan sistem yang akurat.					
3. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya menyediakan informasi yang cukup.					
4. Saya percaya dengan informasi yang disediakan oleh sistem informasi					

akuntansi di kantor saya.					
5. Sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya, mudah untuk digunakan.					
6. Sistem informasi akuntansi di kantor saya, menyediakan informasi yang saya butuhkan pada saat itu.					
7. Saya puas dengan sistem informasi akuntansi yang ada di kantor saya.					

Keyakinan-Sendiri Komputer

Keterangan : Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan-sendiri komputer (*computer-self efficacy*) berupa keyakinan saudara/i dalam menggunakan komputer untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada dalam lingkungan kerja saudara/i.

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Saya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi di kantor tanpa instruksi dari orang lain.					
2. Saya bisa mengoperasikan sistem informasi akuntansi di kantor walaupun sebelumnya belum pernah menggunakannya.					
3. Saya membutuhkan manual dalam menggunakan sistem informasi akuntansi di kantor.					
4. Saya harus melihat orang lain dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sebelum saya mengoperasikan sistem tersebut di kantor.					

5. Saya membutuhkan bantuan orang lain jika mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dikantor.					
6. Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk memulai sistem informasi akuntansi dikantor.					
7. Saya membutuhkan waktu yang banyak dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem informasi akuntansi dikantor.					
8. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan petunjuk pengoperasian sistem informasi akuntansi dari orang lain.					
9. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan sistem informasi akuntansi yang serupa dengan sistem yang pernah saya gunakan.					



Lampiran 3 : Tabulasi Data

Responden	Persepsi Kemudahan Pengguna (X1)						Skor Total	Rata-Rata	Persepsi Manfaat (X2)						Skor Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6		
1	4	4	5	5	4	5	27	4.50	4	4	5	5	4	5	27	4.50
2	4	4	2	2	4	4	20	3.33	4	4	4	4	4	5	25	4.17
3	5	5	4	4	4	5	27	4.50	5	5	4	5	5	4	28	4.67
4	4	4	5	5	4	4	26	4.33	5	5	5	4	5	5	29	4.83
5	5	4	5	5	5	4	28	4.67	5	4	4	4	4	5	26	4.33
6	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
7	4	4	4	3	4	5	24	4.00	5	5	4	5	5	4	28	4.67
8	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
9	5	5	3	4	4	5	26	4.33	4	4	4	4	5	4	25	4.17
10	4	4	5	5	4	5	27	4.50	4	4	5	5	4	5	27	4.50
11	5	4	5	4	4	5	27	4.50	5	5	4	4	5	5	28	4.67
12	5	4	5	5	5	5	29	4.83	5	5	5	5	4	4	28	4.67
13	5	5	5	5	5	5	30	5.00	5	5	5	5	5	5	30	5.00
14	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	5	4	5	5	5	29	4.83
15	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
16	4	4	4	5	4	4	25	4.17	4	4	5	5	5	5	28	4.67
17	5	5	5	5	5	5	30	5.00	5	5	5	5	5	5	30	5.00
18	3	2	4	2	4	4	19	3.17	5	4	4	4	4	4	25	4.17
19	5	5	5	4	3	5	27	4.50	5	4	4	4	5	5	27	4.50
20	4	4	3	4	4	4	23	3.83	4	4	3	4	4	4	23	3.83

21	4	4	5	4	4	5	26	4.33	5	4	5	5	4	4	27	4.50
22	5	5	5	4	5	5	29	4.83	4	4	5	4	5	5	27	4.50
23	4	5	5	5	4	5	28	4.67	5	5	4	5	5	5	29	4.83
24	4	4	5	5	3	5	26	4.33	4	3	4	3	3	4	21	3.50
25	5	4	4	5	4	5	27	4.50	5	5	4	4	5	5	28	4.67
26	5	5	3	3	4	4	24	4.00	5	5	5	4	3	4	26	4.33
27	4	4	4	5	4	4	25	4.17	5	4	4	4	5	5	27	4.50
28	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	5	4	25	4.17
29	3	4	4	4	3	5	23	3.83	4	4	5	5	5	4	27	4.50
30	4	5	5	5	4	5	28	4.67	5	5	5	4	5	4	28	4.67
31	4	4	3	4	4	4	23	3.83	5	5	5	5	5	5	30	5.00
32	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	4	5	5	4	4	26	4.33
33	3	2	4	3	3	3	18	3.00	5	5	5	4	5	4	28	4.67
34	3	3	3	4	2	3	18	3.00	5	4	5	5	4	4	27	4.50
35	4	4	2	4	4	4	22	3.67	5	5	4	5	4	4	27	4.50
36	2	4	3	4	3	4	20	3.33	5	4	4	4	4	3	24	4.00
37	4	2	4	2	4	2	18	3.00	4	5	4	3	4	4	24	4.00
38	3	4	3	3	4	3	20	3.33	5	4	3	4	4	4	24	4.00
39	3	4	3	3	3	3	19	3.17	5	4	5	4	4	5	27	4.50
40	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	4	5	4	5	5	28	4.67
41	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	4	5	4	4	4	26	4.33
42	3	3	3	3	3	3	18	3.00	4	5	3	3	5	5	25	4.17
43	4	3	3	2	4	4	20	3.33	4	3	3	4	4	5	23	3.83
44	2	4	4	4	4	4	22	3.67	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	4	3	3	4	3	4	21	3.50	3	3	5	4	5	4	24	4.00

46	3	4	3	3	3	3	19	3.17	5	4	5	5	3	4	26	4.33
47	4	4	2	2	3	4	19	3.17	4	4	4	4	4	5	25	4.17
48	3	4	3	3	3	4	20	3.33	4	4	4	4	4	4	24	4.00
49	3	3	3	4	3	4	20	3.33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
50	4	5	4	4	5	4	26	4.33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
51	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	5	5	4	5	5	28	4.67
52	4	4	4	5	4	5	26	4.33	4	5	5	4	4	5	27	4.50
53	4	4	2	2	2	4	18	3.00	4	4	3	4	3	4	22	3.67
54	4	4	5	5	4	4	26	4.33	5	5	4	4	4	4	26	4.33
55	4	4	5	4	4	5	26	4.33	4	4	4	4	4	4	24	4.00
56	4	4	4	4	3	4	23	3.83	4	4	5	4	4	5	26	4.33
57	4	4	5	4	4	4	25	4.17	5	5	4	4	5	3	26	4.33
58	4	4	4	4	3	4	23	3.83	5	4	3	4	4	4	24	4.00
59	4	4	4	3	4	4	23	3.83	4	4	3	5	4	4	24	4.00
60	4	5	4	4	4	4	25	4.17	5	5	4	4	4	4	26	4.33
61	5	4	4	4	4	4	25	4.17	5	4	4	4	4	4	25	4.17
62	4	4	4	4	3	4	23	3.83	4	4	4	4	5	5	26	4.33
63	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
64	4	4	3	4	4	4	23	3.83	4	4	4	4	4	4	24	4.00
65	4	4	3	4	4	4	23	3.83	4	5	4	4	5	4	26	4.33
66	4	5	5	5	4	5	28	4.67	4	4	5	4	5	5	27	4.50
67	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	5	5	4	26	4.33
68	4	4	4	4	4	4	24	4.00	5	5	4	4	4	4	26	4.33
69	4	4	5	3	5	4	25	4.17	5	5	4	3	5	4	26	4.33
70	5	4	4	4	4	4	25	4.17	5	5	5	5	5	5	30	5.00

71	2	2	3	2	4	3	16	2.67	3	2	4	4	3	5	21	3.50
72	5	5	5	5	5	3	28	4.67	5	5	5	5	5	5	30	5.00
73	4	4	3	3	4	4	22	3.67	3	4	4	4	4	4	23	3.83
74	5	5	4	5	5	5	29	4.83	5	5	5	5	5	5	30	5.00
75	4	4	5	3	4	4	24	4.00	5	4	4	4	5	5	27	4.50
76	2	3	2	3	2	3	15	2.50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
77	4	4	4	4	4	4	24	4.00	5	4	4	4	4	4	25	4.17
78	4	4	4	4	4	5	25	4.17	4	4	4	4	4	4	24	4.00
79	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	5	4	4	4	4	26	4.33
80	4	4	4	4	4	4	24	4.00	5	4	4	4	4	4	25	4.17
81	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
82	4	4	4	3	4	4	23	3.83	5	5	5	5	5	5	30	5.00
83	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
84	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
85	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
86	5	5	5	5	5	4	29	4.83	4	4	5	5	5	4	27	4.50
87	2	3	2	2	3	3	15	2.50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
88	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
89	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	3	4	4	4	23	3.83
90	5	5	4	4	4	5	27	4.50	5	4	4	4	5	5	27	4.50
91	4	4	3	4	4	4	23	3.83	4	3	4	4	4	4	23	3.83
92	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
93	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
94	4	5	4	3	3	4	23	3.83	4	3	5	5	5	5	27	4.50
95	3	3	3	3	3	3	18	3.00	4	4	3	4	4	3	22	3.67

96	4	3	4	2	3	3	19	3.17	3	4	3	4	4	4	22	3.67
97	2	4	2	4	3	3	18	3.00	4	3	3	4	4	3	21	3.50
98	3	3	3	3	3	3	18	3.00	5	3	4	3	5	5	25	4.17
99	5	4	4	4	4	4	25	4.17	4	4	4	4	4	4	24	4.00
100	4	4	3	4	4	4	23	3.83	3	4	4	4	3	4	22	3.67
101	4	4	3	4	4	4	23	3.83	4	4	4	4	4	4	24	4.00
102	4	4	4	3	4	3	22	3.67	3	3	4	5	4	4	23	3.83
103	4	4	3	4	3	4	22	3.67	4	5	4	4	5	5	27	4.50
104	4	4	2	2	4	4	20	3.33	4	4	4	4	4	4	24	4.00
105	4	3	3	3	4	4	21	3.50	4	4	3	4	4	4	23	3.83
106	4	4	4	3	3	3	21	3.50	4	4	3	5	4	5	25	4.17
107	4	4	4	3	4	3	22	3.67	5	3	4	4	4	4	24	4.00
108	5	5	5	5	5	4	29	4.83	5	5	5	4	4	3	26	4.33
109	5	5	5	4	4	5	28	4.67	5	5	4	5	5	5	29	4.83
110	4	4	4	4	4	5	25	4.17	3	4	4	5	5	5	26	4.33
111	5	4	4	5	4	4	26	4.33	5	5	5	5	5	3	28	4.67
112	5	5	3	4	3	3	23	3.83	5	5	5	4	4	5	28	4.67
113	4	4	4	4	4	5	25	4.17	4	4	4	4	5	5	26	4.33
114	5	5	5	5	4	4	28	4.67	5	5	5	5	5	4	29	4.83
115	4	4	4	4	5	5	26	4.33	4	4	4	5	5	5	27	4.50
116	5	5	3	3	3	4	23	3.83	4	4	5	5	5	5	28	4.67
117	4	4	4	4	5	5	26	4.33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
118	5	5	5	5	5	4	29	4.83	5	5	5	5	4	4	28	4.67
119	4	4	3	4	4	3	22	3.67	4	5	5	5	4	4	27	4.50
120	4	4	4	4	4	5	25	4.17	5	5	5	5	5	5	30	5.00

Responden	Kualitas Sistem Informasi (X3)										Skor Total	Rata-Rata	Kualitas Informasi (X4)						Skor Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6		
1	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	43	4.30	4	5	4	4	5	5	27	4.50
2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	33	3.30	3	4	4	4	4	2	21	3.50
3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	45	4.50	3	4	4	5	4	5	25	4.17
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45	4.50	5	5	5	5	5	4	29	4.83
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46	4.60	4	5	5	5	4	4	27	4.50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
7	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46	4.60	5	5	4	5	5	4	28	4.67
8	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47	4.70	4	4	4	4	5	4	25	4.17
9	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	46	4.60	4	5	5	5	4	4	27	4.50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
11	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	41	4.10	5	5	5	5	4	5	29	4.83
12	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	45	4.50	5	4	5	5	5	4	28	4.67
13	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	4.30	4	4	4	4	4	4	24	4.00
14	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4.90	3	4	4	5	4	5	25	4.17
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
16	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46	4.60	5	4	4	5	5	5	28	4.67
17	5	3	4	5	5	4	5	5	5	1	42	4.20	5	5	5	5	3	5	28	4.67
18	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	34	3.40	2	4	4	4	4	4	22	3.67
19	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	45	4.50	4	5	5	5	4	5	28	4.67
20	3	4	4	4	2	2	5	4	4	3	35	3.50	3	3	3	4	4	3	20	3.33

21	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	43	4.30	4	5	5	5	5	4	28	4.67
22	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47	4.70	4	4	5	4	5	5	27	4.50
23	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45	4.50	5	5	4	5	4	5	28	4.67
24	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	46	4.60	5	4	5	5	5	4	28	4.67
25	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45	4.50	5	4	5	5	4	5	28	4.67
26	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44	4.40	4	4	5	5	5	5	28	4.67
27	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	42	4.20	4	4	5	5	4	4	26	4.33
28	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	42	4.20	5	5	4	4	5	4	27	4.50
29	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	4.30	4	4	5	4	4	4	25	4.17
30	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	46	4.60	5	5	4	5	4	4	27	4.50
31	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46	4.60	4	5	5	5	5	5	29	4.83
32	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	4.40	4	4	4	5	5	5	27	4.50
33	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	45	4.50	4	5	5	5	4	5	28	4.67
34	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45	4.50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
35	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41	4.10	4	4	4	4	4	4	24	4.00
36	3	4	5	3	2	4	4	5	5	4	39	3.90	3	4	5	4	3	3	22	3.67
37	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36	3.60	4	4	4	4	4	4	24	4.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	2	3	3	3	4	3	18	3.00
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.90	3	3	4	4	4	4	22	3.67
40	3	2	2	3	5	5	3	4	4	4	35	3.50	4	4	4	4	4	4	24	4.00
41	3	2	2	3	5	5	3	4	4	4	35	3.50	4	4	4	4	4	4	24	4.00
42	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3.30	4	4	4	4	4	3	23	3.83
43	3	4	4	5	1	1	4	4	4	2	32	3.20	4	4	4	4	4	3	23	3.83
44	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	34	3.40	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	26	2.60	4	3	2	2	4	2	17	2.83

46	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	3.70	3	3	3	3	4	3	19	3.17
47	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	31	3.10	4	4	4	4	3	3	22	3.67
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4.20	3	4	4	3	4	5	23	3.83
49	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47	4.70	5	4	5	5	5	5	29	4.83
50	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46	4.60	5	5	5	5	4	4	28	4.67
51	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44	4.40	5	5	4	5	5	4	28	4.67
52	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	4.50	4	4	5	5	5	4	27	4.50
53	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	30	3.00	4	4	3	2	4	2	19	3.17
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70	4	4	3	4	4	4	23	3.83
55	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39	3.90	4	4	3	3	4	4	22	3.67
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	3	4	4	3	4	22	3.67
57	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	41	4.10	4	4	4	4	4	4	24	4.00
58	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	3.70	4	4	3	3	4	4	22	3.67
59	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3.60	4	4	4	4	4	4	24	4.00
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90	4	4	4	4	4	4	24	4.00
61	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3.80	4	4	4	4	4	4	24	4.00
62	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	4.40	4	4	4	4	4	4	24	4.00
63	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4.10	4	4	4	3	4	4	23	3.83
64	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	4.20	4	4	4	3	4	4	23	3.83
65	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40	4.00	4	4	3	4	4	3	22	3.67
66	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	4.60	5	5	4	5	4	5	28	4.67
67	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45	4.50	4	5	4	4	5	4	26	4.33
68	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46	4.60	4	4	4	5	4	5	26	4.33
69	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	32	3.20	3	3	4	2	3	3	18	3.00
70	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46	4.60	4	4	4	4	4	4	24	4.00

71	1	4	3	3	4	2	4	1	3	4	29	2.90	4	3	2	4	5	3	21	3.50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	1	5	5	5	5	5	26	4.33
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	3	3	3	3	5	3	20	3.33
75	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	41	4.10	4	3	2	4	4	4	21	3.50
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	4	5	5	5	5	5	29	4.83
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	3	23	3.83
79	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43	4.30	4	4	4	4	4	4	24	4.00
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	3	23	3.83
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
82	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46	4.60	5	5	5	5	5	4	29	4.83
83	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	3.80	4	4	4	4	4	3	23	3.83
84	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3.40	3	4	4	4	3	3	21	3.50
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	4	4	4	4	4	4	24	4.00
86	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46	4.60	5	5	4	5	4	5	28	4.67
87	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	46	4.60	4	4	4	4	4	4	24	4.00
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3.90	3	4	3	4	4	4	22	3.67
89	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90	4	4	4	4	4	3	23	3.83
90	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41	4.10	4	4	4	4	4	4	24	4.00
91	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80	5	4	5	5	4	5	28	4.67
92	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4.10	5	5	5	4	4	5	28	4.67
93	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80	2	4	2	2	4	2	16	2.67
94	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	42	4.20	4	3	4	4	5	5	25	4.17
95	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	36	3.60	3	3	3	3	3	5	20	3.33

96	2	2	3	3	4	3	5	3	4	3	32	3.20	4	4	4	4	3	3	22	3.67
97	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	3.50	2	3	3	4	3	3	18	3.00
98	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	25	2.50	4	5	5	4	5	4	27	4.50
99	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4.10	3	3	3	3	3	3	18	3.00
100	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90	4	4	4	4	4	3	23	3.83
101	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	34	3.40	4	4	4	4	4	4	24	4.00
102	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	39	3.90	4	4	4	4	4	3	23	3.83
103	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	37	3.70	3	3	3	4	4	3	20	3.33
104	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90	4	3	3	4	4	3	21	3.50
105	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35	3.50	4	3	3	3	4	3	20	3.33
106	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34	3.40	3	3	3	3	4	4	20	3.33
107	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	43	4.30	3	4	4	4	5	4	24	4.00
108	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	45	4.50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
109	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47	4.70	5	4	5	5	5	5	29	4.83
110	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	4.70	4	4	4	4	5	5	26	4.33
111	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45	4.50	5	5	5	5	4	5	29	4.83
112	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	4.50	5	5	5	5	4	4	28	4.67
113	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45	4.50	4	4	4	5	5	5	27	4.50
114	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46	4.60	5	5	5	5	5	4	29	4.83
115	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46	4.60	5	5	5	4	4	4	27	4.50
116	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	4.80	5	5	4	4	4	4	26	4.33
117	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	4.60	5	5	5	4	4	5	28	4.67
118	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45	4.50	5	4	4	4	5	5	27	4.50
119	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4.20	4	4	4	4	5	5	26	4.33
120	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43	4.30	4	4	5	5	5	5	28	4.67

Responden	Kepuasan Pengguna (Y)							Skor Total	Rata-Rata	Keyakinan-Sendiri Komputer (K)									Skor Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	5	5	5	4	3	4	4	30	4.29	3	4	4	4	5	5	3	4	4	36	4.00
2	4	4	3	3	4	2	3	23	3.29	2	4	4	3	4	4	4	4	4	33	3.67
3	5	5	5	4	4	4	4	31	4.43	3	3	4	3	4	5	5	5	4	36	4.00
4	4	5	5	4	5	3	3	29	4.14	5	5	3	4	5	5	4	4	4	39	4.33
5	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39	4.33
6	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
7	4	4	4	5	5	5	5	32	4.57	5	5	3	3	5	5	5	4	5	40	4.44
8	4	4	5	4	4	5	4	30	4.29	2	4	2	4	4	4	4	4	4	32	3.56
9	3	3	4	4	4	5	5	28	4.00	5	5	5	4	4	3	5	4	5	40	4.44
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36	4.00
11	4	5	4	4	5	3	5	30	4.29	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40	4.44
12	3	4	4	5	5	5	3	29	4.14	3	4	4	4	5	4	5	5	4	38	4.22
13	4	5	4	4	5	3	5	30	4.29	3	4	2	2	3	3	3	2	3	25	2.78
14	4	4	4	4	5	4	4	29	4.14	3	4	3	3	3	3	3	4	5	31	3.44
15	2	4	4	4	4	4	4	26	3.71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
16	5	5	4	4	4	4	4	30	4.29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	3.67
17	3	3	4	4	4	3	3	24	3.43	3	4	4	4	4	1	1	4	3	28	3.11
18	2	2	4	2	4	4	2	20	2.86	4	2	4	4	4	4	2	4	4	32	3.56
19	4	5	5	5	5	4	4	32	4.57	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41	4.56
20	3	3	3	3	3	3	4	22	3.14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	3.67

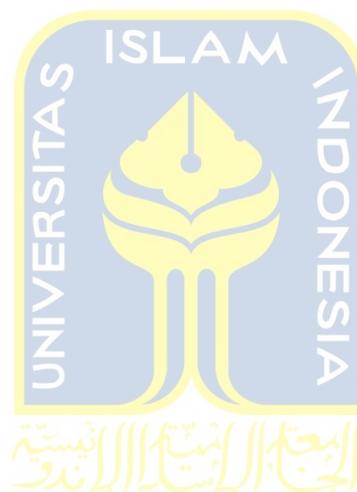
21	4	4	5	5	5	4	4	31	4.43	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40	4.44
22	5	5	5	4	5	5	4	33	4.71	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	4.78
23	4	4	5	5	5	5	4	32	4.57	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41	4.56
24	5	5	5	4	5	3	3	30	4.29	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42	4.67
25	4	5	5	5	4	5	5	33	4.71	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	4.78
26	5	4	5	5	3	5	5	32	4.57	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	4.44
27	4	4	5	4	4	5	4	30	4.29	4	4	4	3	3	4	4	5	4	35	3.89
28	4	4	5	5	4	4	4	30	4.29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38	4.22
29	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86	4	4	3	4	4	4	5	5	5	38	4.22
30	5	5	4	5	4	4	5	32	4.57	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41	4.56
31	4	5	5	5	4	4	4	31	4.43	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	4.00
32	4	4	5	5	4	4	4	30	4.29	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41	4.56
33	5	4	5	5	5	5	4	33	4.71	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43	4.78
34	5	5	4	5	4	4	5	32	4.57	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41	4.56
35	4	5	5	5	4	4	4	31	4.43	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78
36	3	4	3	4	3	4	3	24	3.43	3	4	5	5	5	4	3	4	4	37	4.11
37	3	3	4	3	4	4	4	25	3.57	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	3.78
38	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
39	3	3	4	4	4	4	3	25	3.57	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3.22
40	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
41	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
42	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
43	4	5	5	4	4	5	5	32	4.57	4	4	5	3	5	4	4	3	3	35	3.89
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
45	2	4	4	4	4	4	3	25	3.57	4	4	4	2	2	2	4	4	2	28	3.11

46	2	3	4	4	4	4	3	24	3.43	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78
47	3	3	4	3	4	4	3	24	3.43	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	3.44
48	4	4	4	5	5	4	4	30	4.29	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38	4.22
49	5	4	5	5	4	5	5	33	4.71	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42	4.67
50	4	4	5	4	5	5	5	32	4.57	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43	4.78
51	4	4	5	5	4	4	4	30	4.29	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40	4.44
52	5	5	4	4	4	5	4	31	4.43	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42	4.67
53	4	4	4	2	2	3	4	23	3.29	2	2	4	4	4	3	4	4	4	31	3.44
54	4	4	4	3	4	5	4	28	4.00	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	4.33
55	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86	4	4	5	4	4	4	4	3	5	37	4.11
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	3.78
57	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38	4.22
58	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36	4.00
59	5	4	4	5	3	3	4	28	4.00	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3.78
60	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3.89
61	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	4.33
62	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3.89
63	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	4.33
64	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	3.56
65	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71	5	4	4	3	4	4	4	4	3	35	3.89
66	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
67	4	4	4	4	4	5	5	30	4.29	4	4	5	5	4	3	4	4	4	37	4.11
68	4	4	5	4	5	4	4	30	4.29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38	4.22
69	4	3	5	3	2	4	3	24	3.43	4	4	1	4	4	3	3	4	5	32	3.56
70	5	5	5	4	4	5	5	33	4.71	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3.78

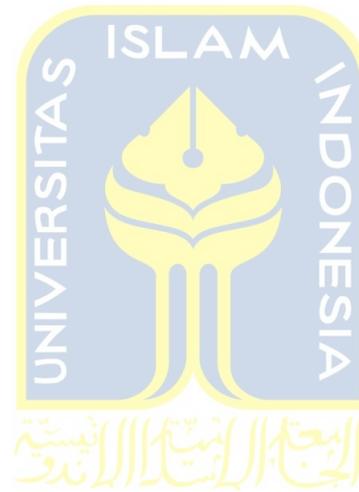
71	5	3	4	1	5	2	3	23	3.29	5	1	3	4	5	1	3	4	2	28	3.11
72	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32	3.56
73	3	3	3	3	4	4	3	23	3.29	3	3	3	4	3	2	3	4	3	28	3.11
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	3	5	2	5	5	5	5	3	3	36	4.00
75	2	3	4	4	4	4	4	25	3.57	4	3	4	4	5	4	4	4	3	35	3.89
76	5	5	3	5	4	4	5	31	4.43	5	5	4	4	2	2	2	2	2	28	3.11
77	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	3.56
78	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89
79	4	4	4	4	4	4	5	29	4.14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
80	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71	3	4	4	4	3	3	3	3	4	31	3.44
81	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
82	4	5	4	4	4	4	4	29	4.14	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4.00
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
84	3	3	4	4	4	4	3	25	3.57	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	3.33
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
86	4	5	4	5	5	5	4	32	4.57	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40	4.44
87	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
88	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	3.78
89	4	4	4	4	4	3	4	27	3.86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89
90	4	4	4	4	5	4	4	29	4.14	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	4.67
91	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
92	3	4	4	4	4	4	4	27	3.86	5	5	4	4	4	3	2	3	4	34	3.78
93	4	2	4	4	4	4	4	26	3.71	3	4	4	4	4	2	2	2	2	27	3.00
94	5	4	3	4	5	4	5	30	4.29	4	4	3	3	5	4	3	5	4	35	3.89
95	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.11

96	2	2	3	3	4	3	3	20	2.86	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32	3.56
97	3	3	3	3	4	3	2	21	3.00	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	3.22
98	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3.11
99	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
100	4	5	5	4	4	4	4	30	4.29	5	5	5	5	4	3	5	4	4	40	4.44
101	2	2	4	4	4	4	4	24	3.43	4	4	2	3	2	2	3	3	3	26	2.89
102	3	4	3	4	3	3	3	23	3.29	3	4	2	5	2	2	2	2	3	25	2.78
103	3	2	3	3	3	3	3	20	2.86	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3.33
104	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33	3.67
105	3	3	3	3	4	4	3	23	3.29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	3.78
106	4	4	4	4	4	3	4	27	3.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
107	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
108	5	3	4	4	4	4	4	28	4.00	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	4.89
109	5	5	5	4	5	5	4	33	4.71	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41	4.56
110	5	5	5	3	5	4	4	31	4.43	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	4.67
111	5	5	5	5	4	4	4	32	4.57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	4.56
112	4	4	4	4	5	5	5	31	4.43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	4.44
113	5	5	5	5	4	5	4	33	4.71	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	4.78
114	4	4	4	4	5	5	5	31	4.43	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	4.56
115	4	4	4	3	5	5	5	30	4.29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4.89
116	4	4	4	5	5	5	5	32	4.57	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41	4.56
117	5	5	5	5	4	5	4	33	4.71	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40	4.44
118	5	5	4	4	4	4	5	31	4.43	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41	4.56
119	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
120	5	5	5	4	4	4	5	32	4.57	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	4.78

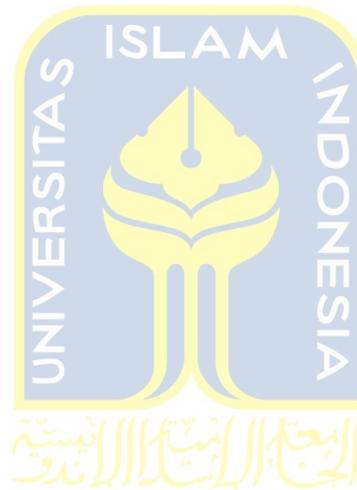
Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	W	SMA
2	P	SMA
3	W	SMA
4	P	SMA
5	P	SMA
6	W	SMA
7	W	SMA
8	W	SMA
9	P	SMA
10	W	SMA
11	W	SMA
12	W	SMP
13	W	SMA
14	W	SMA
15	P	Sarjana
16	P	SMA
17	W	SMA
18	W	SMA
19	W	SMA
20	P	SMA
21	W	SMA
22	W	SMA



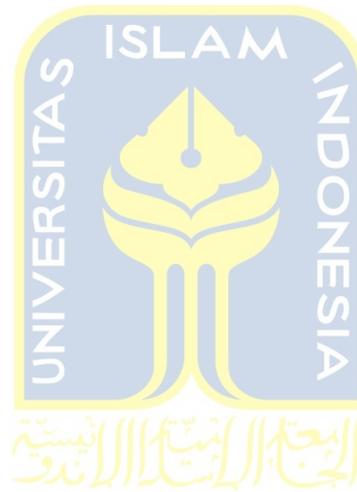
23	W	SMA
24	W	SMA
25	P	SMP
26	W	SMP
27	P	SMA
28	P	SMA
29	W	SMA
30	W	SMA
31	P	SMA
32	W	SMA
33	W	SMP
34	P	SMA
35	W	Sarjana
36	W	SMA
37	W	SMA
38	P	SMA
39	W	SMA
40	W	SMA
41	W	Diploma
42	W	SMA
43	P	SMA
44	W	SMA
45	W	SMA
46	P	SMA
47	W	Diploma



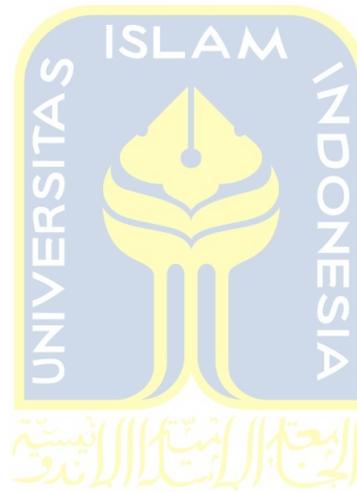
48	P	SMA
49	P	SMA
50	W	SMA
51	W	SMA
52	W	SMA
53	W	SMA
54	W	SMA
55	W	SMA
56	P	SMA
57	W	SMA
58	W	SMA
59	W	SMA
60	W	SMA
61	P	SMA
62	W	SMA
63	P	SMA
64	W	SMA
65	P	SMA
66	W	SMA
67	P	SMA
68	W	SMA
69	W	Sarjana
70	W	SMA
71	P	Diploma
72	W	SMA



73	W	SMA
74	W	Lainnya
75	W	Sarjana
76	W	Sarjana
77	W	SMA
78	W	SMA
79	P	SMA
80	W	SMA
81	W	SMA
82	W	Sarjana
83	W	SMA
84	W	SMA
85	W	SMA
86	W	SMA
87	W	SMA
88	W	SMA
89	P	SMA
90	W	SMA
91	W	SMA
92	P	SMP
93	W	SMA
94	P	SMA
95	W	SMA
96	P	SMA
97	W	SMA



98	P	SMP
99	W	SMA
100	P	SMA
101	W	Sarjana
102	W	SMP
103	W	SMA
104	W	SMA
105	P	SMA
106	W	SMA
107	W	SMA
108	P	SMA
109	W	SMA
110	W	SMA
111	W	SMA
112	W	SMA
113	W	SMA
114	P	SMA
115	P	SMA
116	W	SMA
117	W	SMA
118	W	SMA
119	W	SMA
120	W	SMA



Lampiran 4 : Hasil Uji Data Validitas

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

		Correlations						
		X1PKP _1	X1PKP _2	X1PKP _3	X1PKP _4	X1PKP _5	X1PKP _6	X1PKP_Skor_ Total
X1PKP_1	Pearson Correlati on	1	.638**	.168	.263	.385*	.272	.663**
	Sig. (1- tailed)		.000	.188	.080	.018	.073	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1PKP_2	Pearson Correlati on	.638**	1	.132	.344*	.103	.401*	.645**
	Sig. (1- tailed)	.000		.244	.031	.294	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1PKP_3	Pearson Correlati on	.168	.132	1	.652**	.137	.469**	.717**
	Sig. (1- tailed)	.188	.244		.000	.236	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1PKP_4	Pearson Correlati on	.263	.344*	.652**	1	.145	.292	.767**
	Sig. (1- tailed)	.080	.031	.000		.222	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1PKP_5	Pearson Correlati on	.385*	.103	.137	.145	1	.057	.438**
	Sig. (1- tailed)	.018	.294	.236	.222		.381	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30

X1PKP_6	Pearson Correlation	.272	.401*	.469**	.292	.057	1	.606**
	Sig. (1-tailed)	.073	.014	.004	.058	.381		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1PKP_Skor_Total	Pearson Correlation	.663**	.645**	.717**	.767**	.438**	.606**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Persepsi Manfaat (X2)



Correlations

		X2PM _1	X2PM _2	X2PM _3	X2PM _4	X2PM _5	X2PM _6	X2PM_Skor_T otal
X2PM_1	Pearson Correlation	1	.713**	.098	.221	.264	.191	.626**
	Sig. (1-tailed)		.000	.303	.120	.079	.156	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2PM_2	Pearson Correlation	.713**	1	.239	.457**	.448**	.193	.788**
	Sig. (1-tailed)	.000		.102	.006	.007	.153	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2PM_3	Pearson Correlation	.098	.239	1	.457**	.058	.193	.531**
	Sig. (1-tailed)	.303	.102		.006	.380	.153	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

X2PM_4	Pearson Correlation	.221	.457**	.457**	1	.351*	.193	.702**
	Sig. (1-tailed)	.120	.006	.006		.029	.153	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2PM_5	Pearson Correlation	.264	.448**	.058	.351*	1	.375*	.668**
	Sig. (1-tailed)	.079	.007	.380	.029		.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2PM_6	Pearson Correlation	.191	.193	.193	.193	.375*	1	.543**
	Sig. (1-tailed)	.156	.153	.153	.153	.021		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2PM_Skor_Total	Pearson Correlation	.626**	.788**	.531**	.702**	.668**	.543**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Kualitas Sistem Informasi (X3)

Correlations

		X3K SI_1	X3K SI_2	X3K SI_3	X3K SI_4	X3K SI_5	X3K SI_6	X3K SI_7	X3K SI_8	X3K SI_9	X3K SI_10	X3KSI_Sk or_Total
X3KSI_1	Pearson Correlation	1	.290	-.094	.075	.258	.590**	.211	.378*	.135	.016	.520**

	Sig. (1-tailed)		.060	.310	.346	.084	.000	.132	.020	.239	.466	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_2	Pearson Correlation	.290	1	.330*	.095	.030	.364*	.134	.119	.105	.538**	.573**
	Sig. (1-tailed)	.060		.037	.309	.438	.024	.240	.266	.290	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_3	Pearson Correlation	-.094	.330*	1	.433**	.390*	.169	.000	.060	.119	.508**	.551**
	Sig. (1-tailed)	.310	.037		.008	.017	.186	.500	.377	.266	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_4	Pearson Correlation	.075	.095	.433**	1	.581**	.488**	.272	.200	.344*	-.032	.642**
	Sig. (1-tailed)	.346	.309	.008		.000	.003	.073	.145	.032	.433	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_5	Pearson Correlation	.258	.030	.390*	.581**	1	.485**	.173	.260	.309*	.153	.694**
	Sig. (1-tailed)	.084	.438	.017	.000		.003	.181	.082	.048	.209	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3KSI_6	Pears on Correl ation	.590 **	.364 *	.169	.488 **	.485 **	1	.165	.044	.193	.219	.737**
	Sig. (1- tailed)	.000	.024	.186	.003	.003		.192	.410	.153	.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_7	Pears on Correl ation	.211	.134	.000	.272	.173	.165	1	.389 *	- .169	.041	.377*
	Sig. (1- tailed)	.132	.240	.500	.073	.181	.192		.017	.186	.414	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_8	Pears on Correl ation	.378 *	.119	.060	.200	.260	.044	.389 *	1	.126	-.044	.398*
	Sig. (1- tailed)	.020	.266	.377	.145	.082	.410	.017		.254	.410	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_9	Pears on Correl ation	.135	.105	.119	.344 *	.309 *	.193	- .169	.126	1	-.041	.357*
	Sig. (1- tailed)	.239	.290	.266	.032	.048	.153	.186	.254		.415	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_10	Pears on Correl ation	.016	.538 **	.508 **	- .032	.153	.219	.041	- .044	- .041	1	.487**
	Sig. (1- tailed)	.466	.001	.002	.433	.209	.122	.414	.410	.415		.003

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3KSI_Skor_Total	Pearson Correlation	.520**	.573**	.551**	.642**	.694**	.737**	.377*	.398*	.357*	.487**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.020	.015	.026	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Kualitas Informasi (X4)



Correlations

		X4KI_1	X4KI_2	X4KI_3	X4KI_4	X4KI_5	X4KI_6	X4KI_Skor_Total
X4KI_1	Pearson Correlation	1	.483**	.371*	.437**	.266	.294	.782**
	Sig. (1-tailed)		.003	.022	.008	.078	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_2	Pearson Correlation	.483**	1	.353*	.423**	.038	.275	.664**
	Sig. (1-tailed)	.003		.028	.010	.421	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_3	Pearson Correlation	.371*	.353*	1	.511**	.074	.310*	.667**
	Sig. (1-tailed)	.022	.028		.002	.349	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_4	Pearson Correlation	.437**	.423**	.511**	1	.000	.420*	.707**
	Sig. (1-tailed)	.008	.010	.002		.000	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (1-tailed)	.008	.010	.002		.500	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_5	Pearson Correlation	.266	.038	.074	.000	1	.030	.358*
	Sig. (1-tailed)	.078	.421	.349	.500		.437	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_6	Pearson Correlation	.294	.275	.310*	.420*	.030	1	.630**
	Sig. (1-tailed)	.057	.071	.048	.010	.437		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4KI_Skor_Total	Pearson Correlation	.782**	.664**	.667**	.707**	.358*	.630**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.026	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

البحر العربي

Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations							
		YKP_1	YKP_2	YKP_3	YKP_4	YKP_5	YKP_6	YKP_7	YKP_Skor_Total
YKP_1	Pearson Correlation	1	.739**	.441**	.358*	.018	.054	.322*	.680**
	Sig. (1-tailed)		.000	.007	.026	.463	.387	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

YKP_2	Pearson Correlation	.739**	1	.427**	.447**	.312*	-.067	.369*	.733**
	Sig. (1-tailed)	.000		.009	.007	.047	.362	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
YKP_3	Pearson Correlation	.441**	.427**	1	.502**	.181	.460**	.124	.691**
	Sig. (1-tailed)	.007	.009		.002	.169	.005	.257	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
YKP_4	Pearson Correlation	.358*	.447**	.502**	1	.290	.459**	.497**	.804**
	Sig. (1-tailed)	.026	.007	.002		.060	.005	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
YKP_5	Pearson Correlation	.018	.312*	.181	.290	1	-.018	-.032	.361*
	Sig. (1-tailed)	.463	.047	.169	.060		.463	.433	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
YKP_6	Pearson Correlation	.054	-.067	.460**	.459**	-.018	1	.330*	.513**
	Sig. (1-tailed)	.387	.362	.005	.005	.463		.038	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
YKP_7	Pearson Correlation	.322*	.369*	.124	.497**	-.032	.330*	1	.619**
	Sig. (1-tailed)	.041	.022	.257	.003	.433	.038		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

YKP_Skor_Tot	Pearson Correlation	.680**	.733**	.691**	.804**	.361*	.513**	.619**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Keyakinan-Sendiri Komputer (K)

Correlations

		KKS K_1	KKS K_2	KKS K_3	KKS K_4	KKS K_5	KKS K_6	KKS K_7	KKS K_8	KKS K_9	KKSK_Skor _Total
KKSK_1	Pearson Correlation	1	.549*	.358*	.484*	.343*	.266	.197	.149	.554*	.688**
	Sig. (1-tailed)		.001	.026	.003	.032	.078	.148	.217	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_2	Pearson Correlation	.549*	1	.159	.262	.357*	.177	.318*	.165	.443*	.590**
	Sig. (1-tailed)	.001		.200	.081	.026	.175	.043	.192	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_3	Pearson Correlation	.358*	.159	1	.500*	.253	.112	.180	.361*	.212	.548**
	Sig. (1-tailed)	.026	.200		.002	.088	.279	.170	.025	.130	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KKSK_4	Pears on Correl ation	.484 [*]	.262	.500 [*]	1	.532 [*]	.260	.096	.414 [*]	.396 [*]	.671 ^{**}
	Sig. (1- tailed)	.003	.081	.002		.001	.083	.308	.011	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_5	Pears on Correl ation	.343 [*]	.357 [*]	.253	.532 [*]	1	.473 [*]	.256	.300	.186	.626 ^{**}
	Sig. (1- tailed)	.032	.026	.088	.001		.004	.086	.054	.162	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_6	Pears on Correl ation	.266	.177	.112	.260	.473 [*]	1	.550 [*]	.419 [*]	.450 [*]	.656 ^{**}
	Sig. (1- tailed)	.078	.175	.279	.083	.004		.001	.011	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_7	Pears on Correl ation	.197	.318 [*]	.180	.096	.256	.550 [*]	1	.451 [*]	.449 [*]	.628 ^{**}
	Sig. (1- tailed)	.148	.043	.170	.308	.086	.001		.006	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_8	Pears on Correl ation	.149	.165	.361 [*]	.414 [*]	.300	.419 [*]	.451 [*]	1	.475 [*]	.633 ^{**}
	Sig. (1- tailed)	.217	.192	.025	.011	.054	.011	.006		.004	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_9	Pearson Correlation	.554*	.443*	.212	.396*	.186	.450*	.449*	.475*	1	.715**
	Sig. (1-tailed)	.001	.007	.130	.015	.162	.006	.006	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KKSK_Skor_Total	Pearson Correlation	.688*	.590*	.548*	.671*	.626*	.656*	.628*	.633*	.715*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Data

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.717	6

Persepsi Manfaat (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.717	.717	6

Kualitas Sistem Informasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.726	10

Kualitas Informasi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.706	6

Kepuasan Pengguna (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.746	7

Keyakinan-Sendiri Komputer (K)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.820	9

Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PKP_Total	120	15	30	23.78	3.301
X2_PM_Total	120	21	30	26.04	2.349
X3_KSI_Total	120	25	50	41.04	5.134
X4_KI_Total	120	16	30	24.60	3.195
Y_KP_Total	120	20	35	28.07	3.485
K_KSK_Total	120	25	45	35.92	4.729
Valid N (listwise)	120				

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26982889
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.592

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.192	.306		-.629	.531		
X1_PKP	-.022	.054	-.025	-.410	.683	.720	1.388
X2_PM	.230	.090	.181	2.561	.012	.515	1.940
X3_KSI	.276	.080	.284	3.461	.001	.382	2.615
X4_KI	.146	.070	.156	2.086	.039	.462	2.164
K_KSK	.392	.063	.414	6.243	.000	.587	1.704

a. Dependent Variable: Y_KP

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.480	.191		2.515	.013		
X1_PKP	.015	.034	.047	.452	.652	.720	1.388
X2_PM	.068	.056	.150	1.207	.230	.515	1.940
X3_KSI	-.061	.050	-.176	-1.221	.225	.382	2.615
X4_KI	-.044	.044	-.133	-1.014	.313	.462	2.164
K_KSK	-.050	.039	-.150	-1.286	.201	.587	1.704

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.693	.27568

a. Predictors: (Constant), K_KSK, X2_PM, X1_PKP, X4_KI, X3_KSI

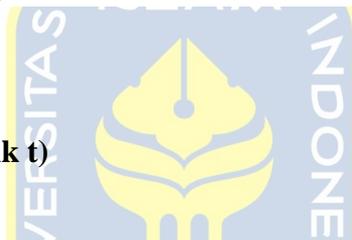
b. Dependent Variable: Y_KP

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.192	.306		-.629	.531		
X1_PKP	-.022	.054	-.025	-.410	.683	.720	1.388
X2_PM	.230	.090	.181	2.561	.012	.515	1.940
X3_KSI	.276	.080	.284	3.461	.001	.382	2.615
X4_KI	.146	.070	.156	2.086	.039	.462	2.164
K_KSK	.392	.063	.414	6.243	.000	.587	1.704

a. Dependent Variable: Y_KP



Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.192	.306		-.629	.531		
X1_PKP	-.022	.054	-.025	-.410	.683	.720	1.388
X2_PM	.230	.090	.181	2.561	.012	.515	1.940
X3_KSI	.276	.080	.284	3.461	.001	.382	2.615
X4_KI	.146	.070	.156	2.086	.039	.462	2.164
K_KSK	.392	.063	.414	6.243	.000	.587	1.704

a. Dependent Variable: Y_KP